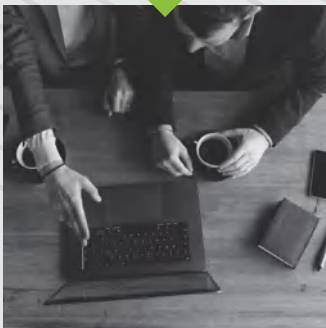


# MELAYANI DAN MEMBERI

**COACHING**



**REKRUTMEN**



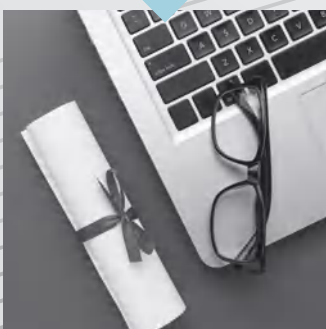
**TRAINING**



**SERTIFIKASI**



**ASSESSMENT  
CENTER**



**ALIH DAYA**



# LAPORAN TAHUNAN 2020



## MELAYANI DAN MEMBERI

**L**aporan Tahunan 2020 ini mengangkat tema “Melayani dan Memberi” yang selaras dengan Roadmap PT Micro Madani Institute (MMI) Tahun 2020-2024 untuk mewujudkan Perusahaan menjadi penyedia *one-stop service* di bidang manajemen SDM bagi segmen korporasi maupun publik.

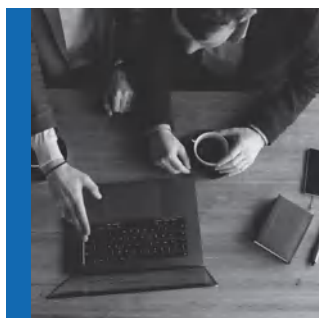
Sebagai entitas bisnis yang terus berkembang, MMI berkomitmen menjawab segala tantangan dengan senantiasa “Melayani dan Memberi”. Spirit tersebut antara lain tercermin dalam penyediaan kesempatan kerja dan peningkatan nilai tambah bagi lulusan sekolah SMA/SMK dengan terlibat langsung untuk memajukan sektor riil, sekaligus mengurangi tingkat kemiskinan melalui upaya pendampingan ibu-ibu keluarga prasejahtera.

“Melayani dan Memberi” dimulai dari hal-hal kecil; tidak selalu diukur dengan materi, tetapi memiliki dampak signifikan sehingga mendorong setiap individu untuk bergerak menuju arah yang lebih baik. “Melayani dan Memberi” juga dilakukan untuk menjawab kebutuhan pelanggan dan mendorong perubahan. Bagi MMI, pelanggan merupakan aset perusahaan yang harus mendapat prioritas. Adapun dalam menghadapi perubahan diperlukan ketangkasan dan ketepatan pemilihan strategi untuk memperoleh solusinya.

Dengan “Melayani dan Memberi”, MMI berharap dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan.



## DAFTAR ISI



### KILAS KINERJA

- ▶ Ringkasan Kinerja
- ▶ Ikhtisar Keuangan
- ▶ Peristiwa Penting 2020

06

08

10

11

### LAPORAN MANAJEMEN

- ▶ Laporan Dewan Komisaris
- ▶ Laporan Direksi
- ▶ Surat Pernyataan Dewan Komisaris
- ▶ Surat Pernyataan Direksi

14

16

20

24

25



### PROFIL PERUSAHAAN

- ▶ Identitas Perusahaan
- ▶ Jejak Langkah
- ▶ Bidang Usaha
- ▶ Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
- ▶ Komposisi Pemegang Saham
- ▶ Profil Dewan Komisaris
- ▶ Profil Direksi
- ▶ Struktur Organisasi
- ▶ Demografi Karyawan

26

28

29

30

30

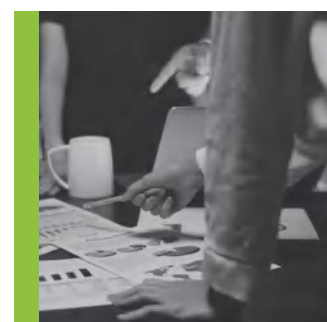
32

33

34

35

36



### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- ▶ Tinjauan Makroekonomi
- ▶ Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
- ▶ Kinerja Keuangan Perusahaan
- ▶ Kebijakan Strategis Perusahaan

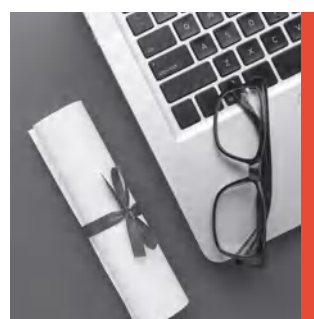
38

40

41

47

53



### LAPORAN KEUANGAN 2020

56

## Pertumbuhan Kinerja yang Berkelanjutan

Dalam lima tahun terakhir, MMI berhasil mempertahankan tren pertumbuhan kinerja secara konsisten, baik terkait aspek keuangan maupun operasional. Pertumbuhan berkelanjutan tersebut antara lain ditopang oleh kenaikan jumlah karyawan kelolaan PNM Mekaar dan diversifikasi layanan Perusahaan di bidang SDM.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
<b>NERACA</b>					
Jumlah Aset	147.225	38.075	35.371	27.819	9.035
Jumlah Liabilitas	121.575	14.648	18.152	16.045	2.326
Ekuitas	25.650	23.427	17.219	11.773	6.709
<b>LAPORAN LABA (RUGI)</b>					
Pendapatan Usaha	1.346.410	943.887	669.697	348.490	71.871
Beban Pokok Pendapatan	1.264.560	883.406	626.185	318.304	59.735
Beban Operasional	60.818	46.585	36.763	23.323	6.349
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	2.662	1.239	432	127	24
Pajak	6.490	3.458	1.807	1.861	1.520
Laba Setelah Pajak	17.204	11.677	5.374	5.130	4.291
<b>RASIO KEUANGAN</b>					
BOPO	74,3%	77,0%	84,5%	76,8%	52,1%
ROE	67,1%	49,4%	31,6%	43,6%	64,0%
ROA	11,7%	30,4%	15,4%	18,4%	47,5%
DER	474,0%	62,5%	105,4%	136,3%	34,7%
Jumlah Karyawan Alih Daya	38.564	29.134	19.338	16.081	3.540
Jumlah Karyawan Manajemen	175	178	156	162	150
Produktivitas (orang)	220,4	163,7	124,0	99,3	23,6

\*Produktivitas dihitung dari total karyawan kelolaan berbanding dengan total karyawan manajemen MMI aktif.

### Jumlah Peserta Pelatihan



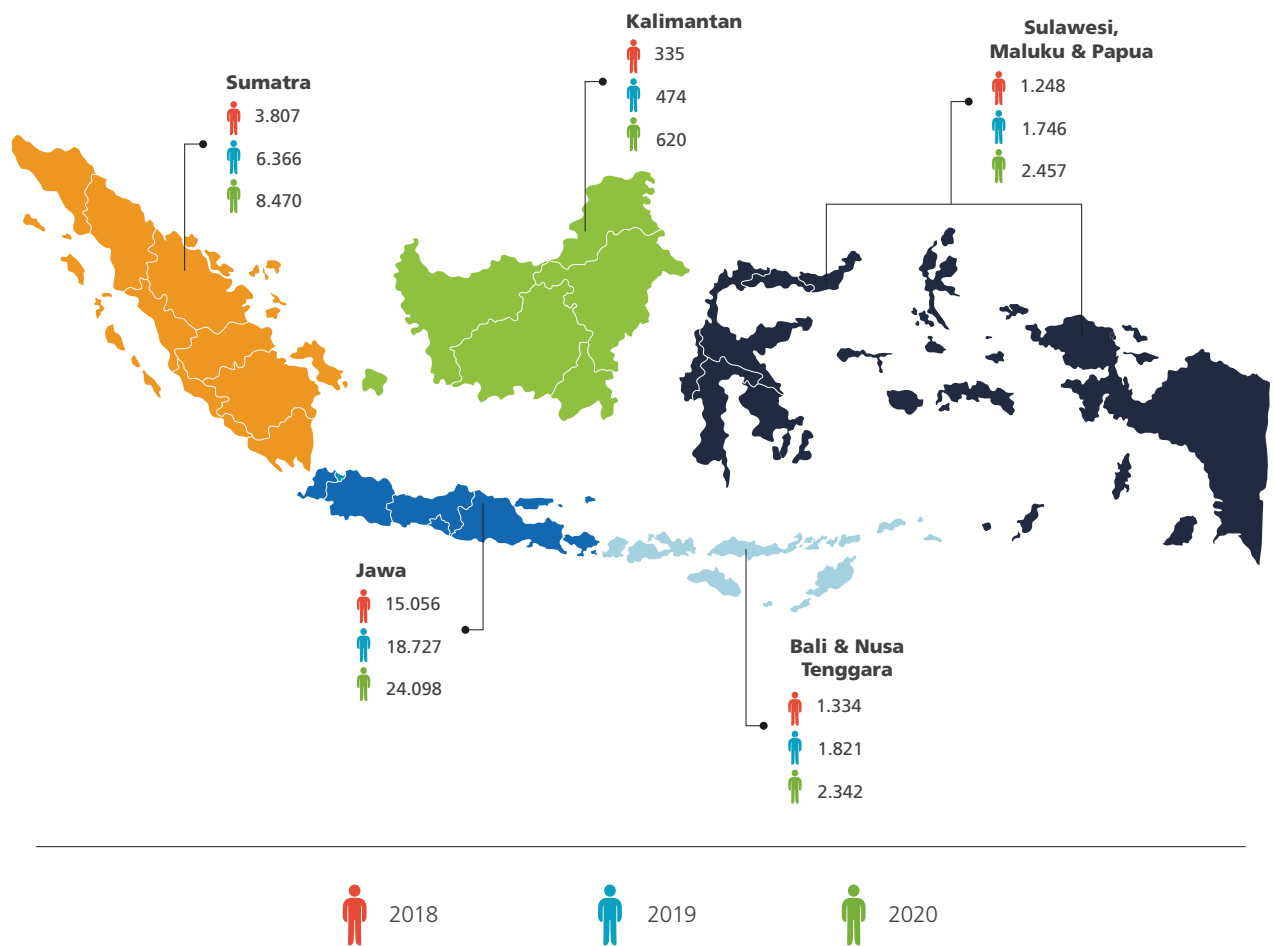
### Jumlah SDM Kelolaan (Alih Daya)



Jumlah SDM alih daya menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam lima tahun terakhir. Kenaikan tersebut juga diimbangi dengan peningkatan layanan dan kompetensi SDM sehingga mampu memberikan manfaat dan nilai lebih bagi pelanggan.

Hingga 31 Desember 2020, Pulau Jawa masih mendominasi sebaran karyawan kelolaan MMI terkait program PNM Mekaar dengan total mencapai 24.098 orang (63,4 persen). Peningkatan jumlah karyawan kelolaan di suatu pulau berbanding linear dengan kenaikan jumlah cabang di pulau tersebut.

### Jumlah SDM Alih Daya Berdasarkan Kelompok Pulau Besar



# 01







## KILAS KINERJA

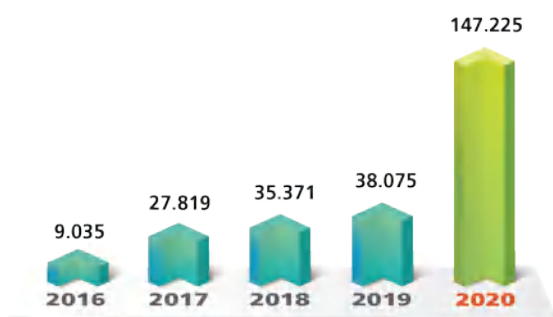
**D**i tengah resesi global akibat pandemi yang melanda sepanjang 2020, MMI berhasil mencetak kinerja positif dengan peningkatan pendapatan sebesar 42,6 persen menjadi Rp1,35 triliun dari Rp943,9 miliar pada 2019. Laba bersih turut naik 47,3 persen menjadi Rp17,2 miliar dari Rp11,7 miliar pada 2019.

# KILAS KINERJA

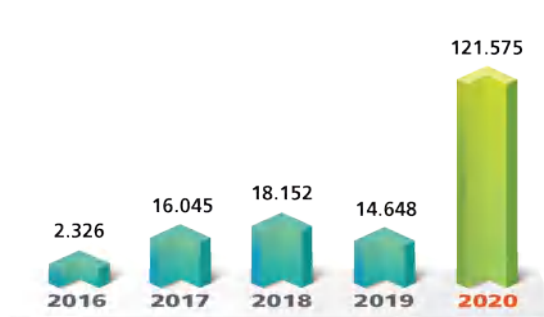
## Ringkasan Kinerja

### Kinerja Keuangan (dalam jutaan rupiah)

Aset



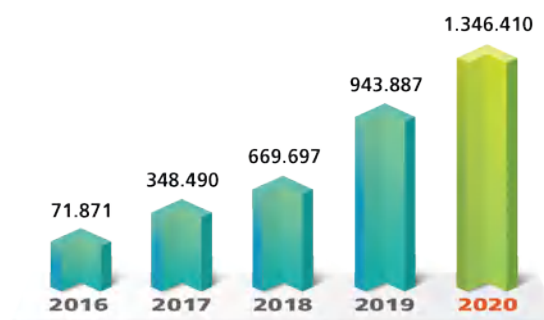
Liabilitas



Ekuitas



Pendapatan Usaha



Laba Bersih

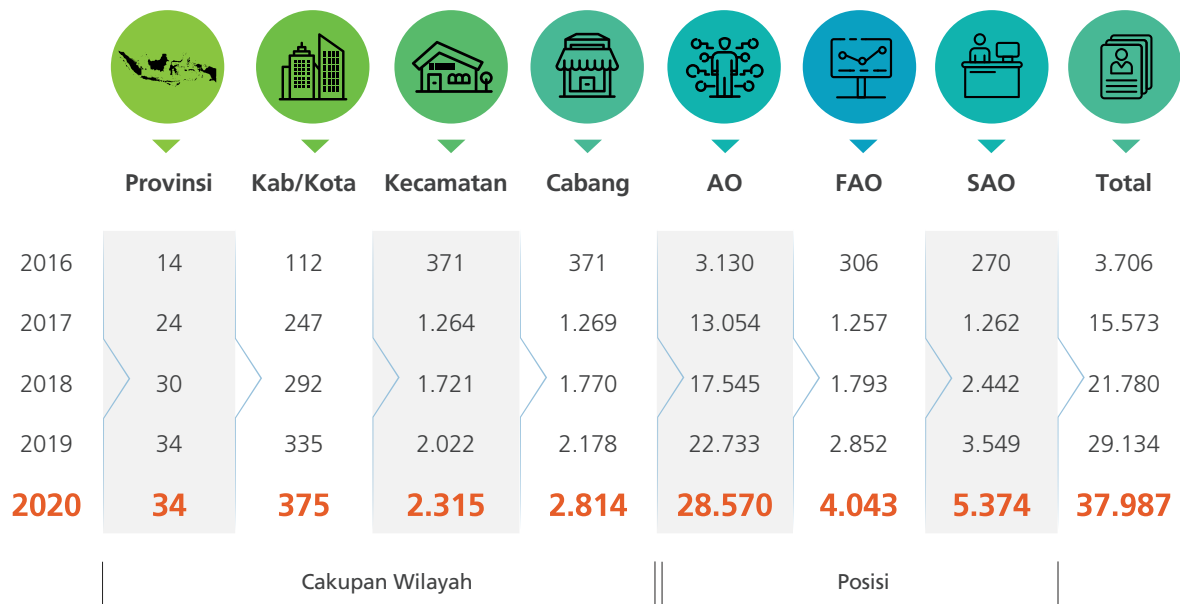


**Komposisi Pendapatan Usaha (dalam jutaan rupiah)**

Segmen Jasa	2020	2019	2018	2017	2016
Jasa Outsourcing	1.343.415	935.153	662.245	344.419	70.121
Jasa Pelatihan	2.831	8.698	7.446	4.017	1.305
Jasa Sertifikasi	164	36	6	55	445

**Kinerja Operasional****Aktivitas Bisnis**

Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan		Total Peserta	
	2020	2019	2020	2019
Pelatihan Eksternal	113	151	8.562	12.160
Pelatihan Internal	80	34	2.901	426
Sertifikasi LSP PNM	8	6	155	84
Learning Organizer	64	240	2.206	6.869

**SDM Kelolaan dan Cabang Terlayani untuk Program PNM Mekaar**

## IKHTISAR KEUANGAN

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha	1.346.410	943.887	669.697	348.490	71.871
Beban Pokok Pendapatan	1.264.560	883.406	626.185	318.304	59.735
Laba Bruto	81.850	60.481	43.512	30.186	12.136
Beban Operasional	60.818	46.585	36.763	23.323	6.349
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	2.662	1.239	432	127	24
Laba Sebelum Pajak	23.694	15.134	7.181	6.991	5.811
Beban Pajak	6.490	3.458	1.807	1.861	1.520
Laba Setelah Pajak	17.204	11.677	5.374	5.130	4.291
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	18	(94)	71	(65)	-
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>17.222</b>	<b>11.583</b>	<b>5.446</b>	<b>5.064</b>	<b>4.291</b>

### Laporan Posisi Neraca Keuangan (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
<b>AKTIVA</b>	<b>147.225</b>	<b>38.075</b>	<b>35.371</b>	<b>27.819</b>	<b>9.035</b>
Kas/Bank	140.841	30.318	27.333	21.349	6.237
Piutang	106	2.192	4.064	3.870	1.526
Aktiva Lancar Lain	1.474	1.684	970	858	444
Aktiva Tetap	1.775	897	666	807	499
Aktiva Lainnya	3.029	2.985	2.338	935	328
<b>PASIVA</b>	<b>147.225</b>	<b>38.075</b>	<b>35.371</b>	<b>27.819</b>	<b>9.035</b>
Kewajiban Lancar	101.030	510	6.331	10.707	2
Kewajiban Lainnya	19.111	13.284	11.457	5.157	2.315
Kewajiban Jangka Panjang	1.434	854	364	182	9
Ekuitas	25.650	23.427	17.219	11.773	6.709
Modal Disetor	5.000	2.250	2.250	2.250	2.250
Laba Ditahan	19.650	20.727	14.519	9.523	4.459

### PERISTIWA PENTING 2020

#### FEBRUARI



Pada 15 Februari-14 Maret, MMI menggelar Dialog Interaktif Para AO-FAO-SAO Mekaar (Dipa Oskaar) di 26 area kerja. Pelatihan ini berisi *gathering*, *sharing*, dan *learning* yang mencakup materi komunikasi, *teamwork*, dan *team building* dengan menggunakan metode *experiential learning*.

#### APRIL



MMI mengadakan pelatihan “Kenali Diri dengan Graphology” melalui Zoom pada 18-22 April yang diikuti 32 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk meng-upgrade diri peserta melalui pemahaman etika dan simbol dalam grafologi yang berkolorasi dengan sifat dan atribut seseorang.

#### MEI



Selama Ramadan, MMI menyediakan sejumlah tema *sharing* yang dapat diikuti oleh internal maupun eksternal secara virtual melalui Zoom. Salah satu tema *Sharing Session* pada Ramadan 2020 adalah Psikoedukasi yang digelar pada 22 Mei dan diikuti sebanyak 50 peserta.

#### JUNI



Untuk merayakan ulang tahun ke-21 PNM, MMI menyelenggarakan Profiling Personality Festival (Pro Fest) pada 9-12 Juni. Dalam kegiatan ini, MMI memfasilitasi *coaching*, *DISC assessment*, dan grafologi bagi karyawan PNM. Dari total pendaftar melebihi 600 orang, terpilih 21 orang untuk setiap layanan.

#### JUNI



Pada 27 Juni, MMI mengadakan pelatihan eksternal bertema “Digital Entrepreneurship” melalui Zoom. Para peserta diajak untuk memahami konsep *digital marketing* yang menjadi salah satu atribut penting dalam penjualan di era digital.

## Melayani dan Memberi



### JULI

Bagi praktisi HR, kemampuan teknik rekrutmen menjadi kunci untuk memperoleh kandidat karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Mengakomodasi hal tersebut, MMI menggelar pelatihan eksternal bertajuk “7 Strategi Militan untuk Rekrutmen” pada 11 Juli melalui Zoom.



### SEPTEMBER

Pada 26 September, MMI mengadakan Sharing Session Charity, sebuah kegiatan sosial yang berlangsung *online* via Zoom dalam dua sesi, masing-masing bertajuk “Forgiving for Better Life” (diikuti 17 peserta) dan Ciptakan Kebahagiaan Psikologis” (diikuti 24 peserta).



### OKTOBER

MMI turut berpartisipasi sebagai narasumber dalam Workshop dan Sosialisasi Penyusunan Draft Dokumen Pembelajaran SMK Center of Excellence (CoE) Sektor Hospitality di SMKN 1 Kalianget, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur pada 27-30 Oktober.



### OKTOBER

MMI berpartisipasi dalam kegiatan Guru Tamu di SMKN 2 Tulungagung dan SMK Negeri 1 Bojonegoro yang digelar pada 22 Oktober. Acara *sharing session* ini diisi dengan materi terkait persiapan kerja dan pemberian motivasi agar siswa siap menghadapi ujian akhir.



### NOVEMBER

MMI menandatangani nota kesepahaman dengan 65 SMK di 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan pada 18 November di Hotel Santika, Makassar. Kerja sama ini terkait perekrutan lulusan SMK sebagai tenaga pendamping bagi kelompok penerima program PNM Mekaar.

### NOVEMBER



PNM dan MMI menggelar Madani Entrepreneurs Academy (MEA) 2020 pada 30 November-22 Desember untuk mendukung lahirnya wirausahawan muda. Program kompetisi ide bisnis yang berlangsung via Zoom ini ditujukan bagi siswa SMA/SMK sederajat di Jawa Timur dan Lampung. Dari 970 pendaftar atau 197 kelompok, juara 1 MEA 2020 untuk wilayah Jawa Timur adalah SMK 1 Turen dengan produk Kopjae, sedangkan untuk wilayah Lampung adalah SMKN 8 Bandar Lampung dengan produk Galau Manis.

### DESEMBER



MMI menginisiasi Women Career Talk yang diikuti 35 pemudi di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur pada 17 Desember di King Star Hotel, Belu. Acara ini dibuka oleh Direktur Utama MMI Lalu Dodot Patria dan diisi sejumlah materi seputar persiapan memasuki dunia kerja, seperti asesmen minat dan bakat serta teknik wawancara kerja.

### DESEMBER



MMI menandatangani nota kesepahaman (MoU) terkait perekrutan tenaga kerja dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Provinsi Riau pada 21 Desember di Hotel Bono, Pekanbaru. Kerja sama ini bertujuan memfasilitasi keberkerjaan lulusan SMK sekaligus memastikan bahwa lulusan SMK dapat berkarya sesuai kompetensinya.

### DESEMBER



MMI menjadi fasilitator program pelatihan pegawai BPR Rizky Barokah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada 19 peserta mengenai operasional BPR Syariah. Kegiatan ini berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan pada 19 Desember di Hotel Citradream, Tangerang Selatan.

### DESEMBER



MMI menggelar Sosialisasi Safety Riding secara virtual dengan menggandeng narasumber dari sejumlah instansi, seperti Honda dan MBM, pada 22 Desember. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan keselamatan berkendara para karyawan PNM Mekaar, sekaligus menekan angka kecelakaan di lapangan.

# 02







# LAPORAN MANAJEMEN

**J**asa **rekrutmen** dan pengelolaan SDM alih daya (*outsourcing*) masih mendominasi komposisi pendapatan usaha MMI sebesar 99,78 persen dengan perolehan Rp1,34 triliun pada 2020, atau naik 43,7 persen dibanding tahun 2019 sebesar Rp935,1 miliar.

## LAPORAN MANAJEMEN

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS



**Prasetijono Widjojo M. J.**  
Komisaris Utama

“**D**ewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan pada 2020 dan akan terus melaksanakan fungsi tersebut pada 2021 sesuai Roadmap PT MMI dengan tetap memerhatikan perubahan eksternal. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat, saran, dan terus mendorong upaya-upaya inovatif dan kreativitas, serta penguatan nilai-nilai gotong royong bagi *stakeholders* secara berkelanjutan untuk kemajuan usaha.”



## Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

### Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagaimana kita ketahui bersama, tahun 2020 tidak mudah untuk dilewati karena adanya pandemi COVID-19 yang mulai merebak di China sejak akhir 2019 dan kasus pertama di Indonesia diumumkan pada Maret 2020.

Untuk mengendalikan penyebaran virus, pemerintah telah menerapkan sejumlah kebijakan antara lain pembatasan jarak sosial (*social distancing*) berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) dengan melaksanakan protokol kesehatan di perkantoran dan ruang-ruang publik, serta menghimbau masyarakat luas. Adanya pandemi COVID-19 menjadi satu momentum bagi seluruh masyarakat dan bangsa untuk melakukan perubahan baik dalam pola pikir, pola kerja, maupun pola hidup bermasyarakat dan harus berani keluar dari rutinitas yang selama ini kita lakukan bertahun-tahun.

Berbagai langkah antisipatif juga telah dilakukan untuk menangani pandemi seperti vaksinasi, sosialisasi penerapan protokol kesehatan secara terus-menerus, dan menghindari kerumunan, namun belum ada yang bisa memastikan kapan pandemi akan berakhir. Bahkan, sejumlah sektor usaha mengalami penurunan kinerja dan terpaksa menghentikan aktivitas bisnisnya.

Sebagai akibatnya, pandemi telah menyebabkan peningkatan pengangguran dan kemiskinan, baik di perkotaan maupun perdesaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2021 sebesar 6,26 persen dan lebih tinggi dibandingkan Februari 2020 sebesar 4,94 persen. Sementara itu, tingkat kemiskinan pada September 2020 telah meningkat menjadi 10,19 persen dibanding bulan September 2019 yang sempat berada pada posisi 9,22 persen.

Berbagai strategi dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk membantu masyarakat dan para pelaku usaha terdampak pandemi, tetapi kondisi perekonomian belum pulih sepenuhnya. Pertumbuhan

ekonomi nasional masih menyentuh titik minus 2,07 persen pada triwulan IV 2020, walaupun sudah ada perbaikan dibanding triwulan II 2020 yang sempat tumbuh sebesar negatif 5,02 persen.

Di tengah situasi pandemi dan keterbatasan ruang gerak sepanjang 2020, jajaran Manajemen PT MMI beserta seluruh karyawan telah bekerja keras dan mencatat kinerja yang luar biasa, baik dari aspek finansial maupun dalam penyediaan dukungan SDM alih daya untuk menopang bisnis PNM Mekaar. Terlebih, sebagian besar karyawan kelolaan yang direkrut merupakan lulusan SMA/SMK yang kini mendominasi angkatan kerja di Indonesia dan menempati posisi tertinggi dalam menyumbang tingkat pengangguran terbuka.

Keterbatasan ruang gerak karena adanya PSBB memaksa Perusahaan untuk mengubah metode tes yang selama ini dilakukan secara tatap muka menjadi *online*, baik tes tertulis maupun wawancara (*interview*), terutama apabila kondisi tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara tatap muka. Meski mengubah metode tes, perusahaan membuktikan tetap mampu menjaring banyak kandidat untuk memenuhi target kebutuhan SDM alih daya.

Tenggak perubahan penting lainnya adalah pelaksanaan program-program pelatihan secara *online*. Perubahan kondisi akibat COVID-19 ini telah mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan-perubahan baik dalam metode tes, wawancara, maupun pelatihan, namun dengan tetap menjaga kualitas pelayanan dan mengupayakan pencapaian target-target yang telah ditetapkan.

### Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan menjunjung tinggi integritas dan independensi, serta dengan menjaga agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Dengan

berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang telah membukukan hasil kinerja memuaskan, antara lain meningkatkan laba bersih menjadi Rp17,2 miliar atau mencapai 170,9 persen dari target RKAP sebesar Rp10,07 miliar.

Selain itu, kenaikan jumlah karyawan kelolaan turut memperbesar porsi pendapatan bisnis alih daya (*outsourcing*) yang masih menjadi kontributor utama pemasukan MMI. Adapun jumlah karyawan kelolaan pada 2020 bertambah 32,4 persen dari 29.134 orang pada 2019 menjadi 38.564 orang.

Per Desember 2020, tingkat *resign* AO mencapai 7,22 persen, sedangkan FAO 4,38 persen, dan SAO 1,69 persen. Dewan Komisaris memandang Direksi telah bekerja keras dan berupaya untuk menekan laju *turnover*, antara lain memperbaiki kualitas rekrutmen; mendalami permasalahan dari dua sisi, yakni karyawan dan kepala cabang; melalui *focus group discussion* (FGD); mengadakan kunjungan Komisaris ke lapangan; serta memperkuat promosi kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Disisi lain, Perusahaan gencar pula meningkatkan *brand awareness* melalui media sosial untuk memperkuat *positioning* di kalangan generasi muda yang menjadi target pasar. Laman Instagram PT MMI cukup aktif mengunggah kiriman mengenai topik-topik SDM dan keselamatan di jalan (*safety riding*) sebagai upaya mengurangi kecelakaan kerja, mengingatkan umumnya karyawan kelolaan menggunakan sepeda motor dalam melaksanakan tugasnya. Sosialisasi *safety riding* ini berkontribusi terhadap penurunan angka kecelakaan kerja karyawan dari 313 kejadian pada 2019 menjadi 103 kejadian pada 2020.

### Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memandang Direksi beserta seluruh jajaran manajemen PT MMI telah menjalankan strategi yang tepat dan cermat, selaras dengan kondisi pasar dan arahan Pemegang Saham. Salah satu strategi yang dilakukan adalah menyesuaikan metode pelatihan dari *offline* menjadi *online*, baik untuk pelatihan internal karyawan manajemen PT MMI maupun eksternal sebagai bagian dari strategi

*marketing*. Animo publik mendaftar sebagai peserta juga cukup tinggi, mencapai total 6.066 peserta dalam kurun waktu April-Desember 2020.

Mengacu pada Roadmap MMI 2020-2024, tahun 2020 merupakan langkah awal Perusahaan dalam merealisasikan target “Quantum Leap” sebagai penyedia *one-stop service* di bidang pengembangan SDM. Digitalisasi sistem pelatihan, pengelolaan SDM, dan jasa rekrutmen menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Selain itu, PT MMI telah menjalin kerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja untuk pelaksanaan pelatihan *online*, serta dengan sejumlah platform digital yang mendukung Program Pelatihan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja RI.

Perusahaan terus memperkuat sinergi dengan SMA/SMK sederajat untuk menjaring kandidat dalam memenuhi permintaan AO dan FAO PNM Mekaar. Kolaborasi dengan partner strategis lainnya, seperti universitas, instansi pemerintahan, dan korporasi, juga terus ditingkatkan untuk menunjang pertumbuhan Perusahaan, sekaligus mendukung langkah PT MMI dalam merintis *assessment center* dan *career development center* yang menasar segmen korporasi dan publik (personal).

### Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan mengikuti 12 kali rapat gabungan bersama Direksi, baik secara *offline* (Januari-Februari) maupun *online* melalui *video conference* Zoom (setelah pemberlakuan pembatasan sosial pada bulan Maret-Desember). Adapun arahan dan nasihat Dewan Komisaris antara lain mencakup hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Evaluasi strategi dalam merealisasikan target RKAP;
2. Penyusunan Roadmap Perusahaan 2020-2024;
3. Penyesuaian aktivitas bisnis dalam kondisi pandemi;
4. Perubahan struktur organisasi; dan
5. Upaya-upaya untuk menekan tingkat *turnover* karyawan kelolaan.



### Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bisnis pengelolaan dan pengembangan SDM masih memiliki prospek cerah pada 2021. Terdapat sejumlah katalis positif yang berpotensi mendongkrak permintaan jasa, antara lain:

1. Peningkatan nasabah Mekaar, di mana hingga akhir 2020, jumlah nasabah Mekaar mencapai 7,9 juta dari target 12,5 juta pada 2023;
2. Permintaan program pelatihan *online* semakin tinggi selama pandemi, yang dapat dioptimalkan dengan meningkatkan kerja sama strategis, baik dengan korporasi maupun instansi terkait, serta menggelar pelatihan dengan topik-topik sesuai kebutuhan pasar dengan memanfaatkan secara efektif langkah-langkah digitalisasi; dan
3. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja diproyeksikan akan meningkatkan permintaan tenaga kerja alih daya untuk memenuhi kebutuhan industri, di mana MMI dapat mengambil peluang sebagai mitra korporasi yang menangani proses rekrutmen.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 terdiri atas:

Komisaris Utama : I Wayan Karya  
Komisaris : Hari Gursida  
Komisaris : M. Q. Gunadi

Selanjutnya, berdasarkan pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Micro Madani Institute Nomor 45 tanggal 20 Mei 2020, memberhentikan dengan hormat Sdr. Hari Gursida dan Sdr. M. Q. Gunadi selaku Komisaris; mengangkat Sdr. Prasetijono Widjojo M. J. selaku Komisaris Utama dan Sdr. Hermawan selaku Komisaris; serta mengalihkan jabatan Sdr. I Wayan Karya yang semula Komisaris Utama menjadi Komisaris.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 27 April 2020 terdiri atas:

Komisaris Utama : Prasetijono Widjojo M. J.  
Komisaris : I Wayan Karya  
Komisaris : Hermawan

### Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan dari PNM Group maupun eksternal, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaannya terhadap PT MMI. Apresiasi setinggi-tingginya ditujukan kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas kontribusi dan kerja kerasnya dalam menjaga integritas dan mengoptimalkan pencapaian kinerja Perusahaan. Ke depan, kami yakin PT MMI akan terus memberikan hasil yang terbaik dan manfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Atas nama Dewan Komisaris,

**Prasetijono Widjojo M. J.**

Komisaris Utama PT Micro Madani Institute

## LAPORAN DIREKSI



**Lalu Dodot Patria Ary S.**  
Direktur Utama

“**S**ejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2019-2023, kinerja Perusahaan secara konsisten terus meningkat, baik terkait aspek keuangan maupun non-keuangan. Pertumbuhan kinerja yang positif tidak terlepas dari dukungan semua pihak dalam mengeksekusi berbagai inisiatif strategis pada 2020.”



## Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

### Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada 2020, MMI menorehkan catatan penting dalam perjalanan bisnisnya yang sejalan dengan Roadmap Perusahaan untuk menjadi penyedia *one-stop service* di bidang manajemen SDM bagi segmen korporasi maupun publik. Perusahaan juga “dipaksa” melakukan percepatan untuk mengubah sejumlah proses bisnis. Tanpa adanya pandemi COVID-19, perubahan tersebut diperkirakan lamban terjadi karena masih terdapat resistensi untuk keluar dari zona nyaman.

Tahun 2020, MMI mulai menerapkan sistem rekrutmen *online*, baik untuk tes tertulis maupun *interview*. Keterbatasan ruang gerak menyadarkan kami bahwa berbagai proses bisnis ternyata tak hanya berlangsung di kantor, tetapi juga dapat berjalan dari rumah masing-masing karyawan (*work from home*). Adaptasi secara cepat juga dilakukan dalam penyusunan materi *webinar* dan program pelatihan *online* dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi melalui Zoom, WhatsApp Group, Google Classroom, serta *live* di Instagram dan YouTube.

### Kinerja Perusahaan

Indonesia memasuki fase resesi setelah perekonomian tumbuh negatif 5,32 persen pada kuartal kedua 2020, dilanjutkan dengan minus 3,49 persen pada kuartal ketiga, dan minus 2,19 di kuartal keempat. Kontraksi tiga triwulan tersebut berdampak pada tingginya angka pengangguran serta penurunan pendapatan di kelompok masyarakat menengah dan bawah.

Namun demikian, kinerja keuangan Perusahaan pada 2020 tercatat positif dengan pendapatan usaha sebesar Rp1,35 triliun dan laba bersih senilai Rp17,2 miliar, masing-masing memenuhi 120,4 persen dan 170,9 persen target RKAP Revisi (penyesuaian dilakukan setelah pandemi). Berdasarkan lini bisnis, jasa *outsourcing* masih mendominasi pendapatan MMI (99,78 persen), diikuti jasa pelatihan (0,21 persen) dan jasa sertifikasi (0,01 persen).

Pada segmen jasa *outsourcing*, MMI mendapat amanah untuk merekrut dan mengelola karyawan alih daya yang bertugas dalam program PNM Mekaar.

Per 31 Desember 2020, karyawan kelolaan aktif berjumlah 38.564 orang, terdiri atas 37.987 AO, FAO, dan SAO Mekaar serta 577 AO Mikro Pantas.

Dengan tantangan pandemi sejak triwulan I, MMI mengejar pemenuhan 35.826 AO, FAO, dan SAO untuk 2.657 cabang PNM Mekaar. Realisasinya pada akhir 2020 berhasil melampaui target, yakni 37.987 karyawan dengan rincian 28.570 AO, 4.043 FAO, dan 5.374 SAO untuk 2.814 cabang. Adapun tingkat keberhasilan rekrutmen untuk menjadi karyawan aktif pada 2020 sebesar 18,3 persen, sedangkan tingkat *turnover* pada Desember 2020 mencapai 7,22 persen untuk AO; 4,38 persen untuk FAO; dan 1,69 persen untuk SAO.

Pada segmen jasa pelatihan, MMI menyelenggarakan 113 pelatihan eksternal dengan 8.562 peserta, 80 pelatihan internal dengan 2.901 peserta, dan 64 kegiatan *learning organizer* dengan 2.206 peserta. Berdasarkan media pelaksanaan pelatihan, metode *online* mulai mendominasi semenjak diberlakukan pembatasan sosial dengan total 152 kali.

Sementara itu, jasa sertifikasi di bidang *microfinance* tetap diselenggarakan secara *offline*, tetapi hanya berlangsung di kuartal ketiga dan keempat, serta diikuti sebanyak 155 asesi sepanjang tahun 2020.

Dari laporan neraca, aset Perusahaan mengalami pertumbuhan hingga 286,7 persen menjadi Rp147,2 miliar pada 2020 yang disebabkan kenaikan kas dan setara kas menjadi Rp140,8 miliar, terdiri atas kas senilai Rp128,5 juta, bank sebesar Rp19,7 miliar, dan deposito jangka pendek senilai Rp121 miliar. Peningkatan aset diikuti kenaikan liabilitas sebesar 730 persen karena adanya pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp100 miliar untuk membiayai operasional Perusahaan.

Pada 2020, Perusahaan melakukan inisiatif program “Digitalisasi Platform dan Product & People Development” sebagai bagian dari Strategic Roadmap Plan 2020-2024. Detail program dan akumulasi progresnya dapat dilihat di tabel berikut.

## Melayani dan Memberi

Tahapan Roadmap	Produk	Tujuan	Akumulasi Progres
Digitalisasi Platform	Pendaftaran Kerja Online	Mempermudah calon karyawan AO dan FAO PNM Mekaar mendaftar dengan cepat dan terintegrasi dalam satu sistem <i>database</i> .	100% (561.224 pelamar)
	Pelatihan SDM Manajemen	Memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait kompetensi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas.	162%
Product & People Development	Modul Pelatihan Reguler (Kelas Publik)	Menyediakan bahan ajar sesuai topik pelatihan yang akan dijual ke publik.	67%
	<i>Boardgame CablaCard</i>	Menyediakan alat ajar untuk pelatihan Dipa Oskar Versi 2.	100%
	Dipa Oskar V.2	Memberikan pembekalan kompetensi komunikasi dan <i>selling skill</i> serta meningkatkan motivasi dan <i>engagement</i> karyawan cabang PNM Mekaar.	19%
	<i>Learning Organizer</i>	Memberikan layanan penyelenggaraan <i>training</i> , baik secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> .	100%
	Pelatihan <i>In-House</i>	Memberikan layanan pelatihan bagi <i>user</i> disesuaikan dengan hasil TNA.	87%
	Pelatihan Reguler (Publik)	Memberikan layanan pelatihan bagi publik yang sesuai topik pelatihan yang disediakan MMI.	87%
	Madani Entrepreneurs Academy (MEA) 2020	Memberikan pembekalan pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan kepada pelajar SMK.	100%

Untuk memenuhi permintaan AO dan FAO PNM Mekaar, Perusahaan melakukan kerja sama dan Program Ijon ke SMA/SMK sederajat, Disnaker setempat, dan Balai Latihan Kerja. Pencarian kandidat juga disebarluaskan melalui media sosial (Instagram dan Facebook) maupun konvensional (brosur, pamflet, dan tatap muka kepada kelompok keluarga prasejahtera). Sementara itu, tahapan rekrutmen diupayakan terlaksana secara *online*, mengingat proses digitalisasi sistem rekrutmen masih belum selesai hingga akhir 2020.

### Strategi dan Prospek Usaha Tahun 2021

Seluruh pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan mampu beradaptasi dalam situasi pandemi yang serba tidak pasti. Optimisme pun mengiringi langkah memasuki tahun 2021 dengan tema "Business Exploration" yang bertujuan memperkuat *positioning* MMI di pasar eksternal sebagai partner *career development center* dan *assessment center*, baik di kalangan institusi pendidikan maupun lembaga pelatihan kerja milik pemerintah.





Kolaborasi dengan PNM Group terus ditingkatkan melalui pelaksanaan pelatihan sesuai kebutuhan program PNM Mekaar dan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). Seiring peningkatan jumlah nasabah Mekaar, karyawan kelolaan aktif diproyeksikan ikut bertumbuh. Dengan target 3.332 cabang pada 2021, kebutuhan tenaga kerja mencapai 43.359 orang yang terdiri atas 33.615 AO, 4.448 FAO, dan 5.337 SAO, di mana 5.931 karyawan di antaranya akan dikelola oleh PT Mitra Utama Madani.

Sebagai upaya pengembangan SDM, MMI akan menggelar program Pelatihan Peningkatan Kompetensi (Pensi) 2021 bagi 9.000 AO dan FAO. Selain itu, program e-Dipa Oskar sebagai media peningkatan *engagement* bagi AO dan FAO Mekaar juga direncanakan berlangsung dengan konsep *live event* di YouTube pada triwulan IV 2021. Pelaksanaan dialihkan menjadi *online* karena program Dipa Oskar yang sejatinya berlangsung *offline* terhenti semenjak adanya pembatasan sosial.

# 37.987



**Jumlah karyawan kelolaan MMI pada program PNM Mekaar hingga akhir 2020.**

Melanjutkan kegiatan tahun 2020, MMI akan kembali menggelar pelatihan *in-house* bertajuk Madani Entrepreneurs Academy (MEA) untuk menciptakan *micro-entrepreneur* sebagai basis pembentukan *entrepreneur development center* di tahun 2024 mendatang. Misi ini direncanakan berkolaborasi dengan BUMN yang berada di jaringan PT PNM (Persero) dengan pola kemitraan CSR.

Kolaborasi kemitraan dengan perusahaan, universitas, dan Forum HRD juga akan diperkuat dalam pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Sertifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Dari upaya ini, MMI diharapkan dapat menjadi pelaksana uji kompetensi yang terpercaya dalam bidang MSDM bagi publik dan lembaga sertifikasi profesi (LSP).

### Perubahan Komposisi Direksi

Susunan Direksi MMI pada 2020 tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2020 terdiri atas Sdr. Lalu Dodot Patria Ary S. selaku Direktur Utama, Sdri. Mariatin Sri Widowati selaku Direktur Keuangan dan Operasional, serta Sdr. Widiawan Ari Sarwanto selaku Direktur Bisnis.

### Penutup dan Apresiasi

Alhamdulillah, terima kasih kepada Allah SWT yang telah mengantarkan MMI pada pencapaian tahun 2020. Terima kasih pula kepada jajaran Direksi, Dewan Komisaris, seluruh insan MMI, semua adik-adik AO, FAO, sahabat-sahabat di PNM Mekaar, dan pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kerja kerasnya sehingga realisasi kinerja Perusahaan dapat lebih baik dari target yang telah ditetapkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Atas nama Direksi,

**Lalu Dodot Patria Ary S.**

Direktur Utama PT Micro Madani Institute

## **SURAT PERNYATAAN**

### **ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT MICRO MADANI INSTITUTE**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Micro Madani Institute tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

#### **DEWAN KOMISARIS**

**Prasetijono Widjojo M. J.**

Komisaris Utama

**I Wayan Karya**

Komisaris

**Hermawan**

Komisaris



## **SURAT PERNYATAAN**

### **ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT MICRO MADANI INSTITUTE**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Micro Madani Institute tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

#### **DIREKSI**

**Lalu Dodot Patria Ary S.**

Direktur Utama

**Widiawan Ari Sarwanto**

Direktur Bisnis

**Mariatin Sri Widowati**

Direktur Keuangan dan Operasional

# 03





## PROFIL PERUSAHAAN

**H**ingga akhir tahun buku 2020, MMI mengelola 37.987 karyawan alih daya di 2.814 cabang PNM Mekaar seluruh Indonesia. Sebagian besar karyawan tersebut merupakan lulusan SMA/SMK yang bertugas memberikan pendampingan dan pembinaan usaha bagi para pelaku usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dari golongan keluarga prasejahtera.

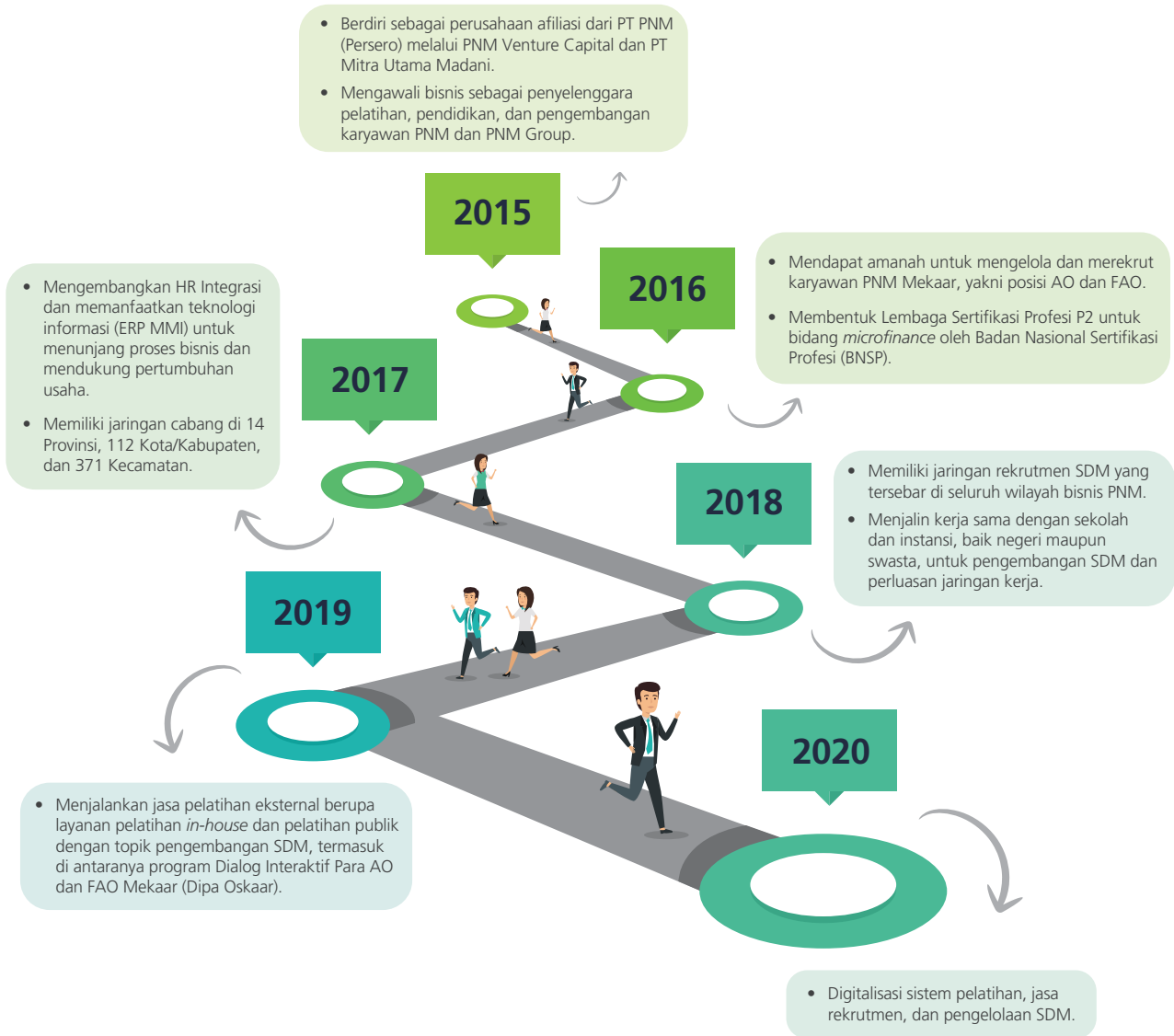
## PROFIL PERUSAHAAN

### IDENTITAS PERUSAHAAN

<b>Nama Perusahaan</b>	PT Micro Madani Institute
<b>Kepemilikan</b>	PT PNM Venture Capital (94,44%) PT Mitra Utama Madani (5,56%)
<b>Status Perusahaan</b>	Perusahaan tertutup
<b>Segmen Usaha</b>	Penyediaan tenaga kerja, konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta pendidikan swasta lainnya.
<b>Tanggal Pendirian</b>	24 Maret 2015
<b>Landasan Hukum Pendirian</b>	Akta Notaris Nomor 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03 0245985.
<b>Jumlah Karyawan</b>	175 orang
<b>Modal Dasar</b>	Rp20.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2020</b>	Rp5.000.000.000
<b>Alamat dan Kontak Perusahaan</b>	Menara Taspen Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kavling No. 2, Jakarta Pusat 10220 T. (62-21) 2512485/86 WA. (62) 8118781171 E. noreply@mimi-pnm.co.id W. www.micromadaniinstitute.com W. erp.mimi-pnm.co.id
<b>Media Sosial</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>📷 mm_institute</li> <li>🐦 InstituteMm</li> <li>📘 Micro Madani Institute</li> </ul>



## JEJAK LANGKAH



## BIDANG USAHA

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha MMI meliputi aktivitas penyediaan tenaga kerja, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa pendidikan manajemen dan perbankan, pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, serta pendidikan swasta lainnya.

Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan melayani jasa rekrutmen dan pengelolaan alih daya (*outsourcing*), jasa pelatihan, dan jasa sertifikasi. Ke depan, Perusahaan berencana memperluas layanan dengan membuka *assessment center* dan *entrepreneurship development center* untuk memperkuat *positioning* MMI sebagai penyedia *one-stop service* di bidang pengembangan SDM.

<b>Jasa Rekrutmen dan Pengelolaan Alih Daya (<i>Outsourcing</i>)</b>	MMI mendapat amanah untuk merekrut dan mengelola karyawan alih daya yang bertugas dalam program PNM Mekaar, terdiri atas Account Officer (AO), Finance Administration Officer (FAO), dan Senior Account Officer (SAO). Adapun aktivitas bisnis terkait meliputi pencarian kandidat, pelaksanaan tes dan wawancara, <i>monitoring</i> tes lapangan, aktivasi karyawan, administrasi penggajian, administrasi mutasi, promosi, hingga terminasi.
<b>Jasa Pelatihan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Eksternal, meliputi pelatihan reguler/publik, pelatihan <i>in-house</i>, dan <i>learning organizer</i> (memberikan fasilitas penyelenggaraan pelatihan).</li> <li>2. Pelatihan Internal, ditujukan untuk karyawan manajemen MMI untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang tercapainya target/tugas yang diberikan Perusahaan.</li> </ol>
<b>Jasa Sertifikasi</b>	MMI menyelenggarakan proses uji sertifikasi profesi bidang <i>microfinance</i> bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PNM yang dapat diikuti oleh Pemimpin Cabang, Manajer Unit, Marketing Unit, dan Operasional Unit.

## VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### Visi



Menjadi perusahaan yang profesional di bidang pendidikan dan pelatihan serta jasa pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di berbagai sektor industri.

### Misi



1. Membangun dan mengembangkan pusat pendidikan dan pelatihan di bidang *microfinance* yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal, profesional, dan berintegritas.
2. Menyediakan jasa layanan pengadaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang *microfinance*.





### Budaya Perusahaan

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI menetapkan tata nilai AKHLAK yang berlaku di seluruh BUMN

dan entitas anak, termasuk MMI sebagai perusahaan afiliasi dari PT PNM (Persero). Penjelasan mengenai AKHLAK termuat dalam tabel berikut.

Tata Nilai	Kata Kunci	Kalimat Afirmasi	Panduan Perilaku
<b>AMANAHAH</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integritas</li> <li>Tulus</li> <li>Konsisten</li> <li>Dapat dipercaya</li> </ul>	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan</li> <li>Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab</li> <li>Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.</li> </ul>
<b>KOMPETEN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja terbaik</li> <li>Sukses</li> <li>Keberhasilan</li> <li><i>Learning agility</i></li> <li>Ahli di bidangnya</li> </ul>	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terus-menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir</li> <li>Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik</li> <li>Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan</li> </ul>
<b>HARMONIS</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peduli</li> <li>Perbedaan</li> </ul>	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat</li> <li>Selalu menghargai pendapat, ide, atau gagasan orang lain</li> <li>Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang</li> </ul>
<b>LOYAL</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komitmen</li> <li>Dedikasi (rela berkorban)</li> <li>Kontribusi</li> </ul>	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan</li> <li>Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan</li> <li>Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara</li> </ul>
<b>ADAPTIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi</li> <li>Antusias terhadap perubahan</li> <li>Proaktif</li> </ul>	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik</li> <li>Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat, dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi yang lebih baik</li> <li>Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan</li> </ul>
<b>KOLABORATIF</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesediaan bekerja sama</li> <li>Sinergi untuk hasil yang lebih baik</li> </ul>	Kami mendorong kerja sama yang sinergis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak</li> <li>Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah</li> <li>Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama</li> </ul>

Sebelum penetapan AKHLAK sebagai tata nilai BUMN, falsafah ILMU PADI menjadi pedoman perilaku seluruh karyawan MMI dalam menjalankan proses bisnis,

yang terdiri atas Integritas, Loyalitas, Mandiri, Unggul, Profesional, Amanah, Disiplin, dan Ikhlas.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



Terkait persentase kepemilikan saham MMI, tidak ada perubahan antara tahun 2020 dan 2019. PT PNM Venture Capital dan PT Mitra Utama Madani masing-masing memiliki 94,44 persen dan 5,56 persen saham MMI. Namun demikian, terdapat perubahan jumlah saham berdasarkan Akta Notaris Hadijah, S.H. Nomor 52 tanggal 26 Juni 2020,

Jakarta, yang disebabkan adanya peningkatan modal dasar dari Rp4.000.000.000 atau 4.000 saham menjadi Rp20.000.000.000 atau 20.000 saham, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.250.000.000 atau 2.250 saham menjadi Rp5.000.000.000 atau 5.000 saham.

### Modal Saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Nilai Saham
<b>31 Desember 2020</b>			
PT PNM Venture Capital	4.722	94,44%	4.722.000.000
PT Mitra Utama Madani	278	5,56%	278.000.000
	<b>5.000</b>	<b>100%</b>	<b>5.000.000.000</b>
<b>31 Desember 2019</b>			
PT PNM Venture Capital	2.125	94,44%	2.125.000.000
PT Mitra Utama Madani	125	5,56%	125.000.000
	<b>2.500</b>	<b>100%</b>	<b>2.250.000.000</b>

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0048465.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan telah dicatat di dalam

Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0291527 tanggal 16 Juli 2020.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS



**Prasetijono Widjojo M. J.**  
Komisaris Utama  
(Mei 2020 - Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 66 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1979), gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari Duke University, USA (1987), dan gelar Doctor of Philosophy bidang Ekonomi dari University of Kentucky, USA (1996).

Sebelum bertugas di MMI, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT PNM (Persero) (2012-2015) dan Staf Khusus Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI.



**I Wayan Karya**  
Komisaris  
(Mei 2020 - Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 77 tahun dan berdomisili di Kota Bogor, Jawa Barat. Beliau menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian PTIK (1974), kemudian meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila (2000).

Beliau sebelumnya menempati posisi Komisaris Utama MMI (November 2015-Mei 2020) dan pernah menjabat sebagai Deputy VII Bidang Informasi, Komunikasi, dan Humas Kementerian Koordinasi Politik, Hukum, dan Keamanan.



**Hermawan**  
Komisaris  
(Mei 2020 - Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun dan berdomisili di Kabupaten Tangerang, Banten. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Syiah Kuala (1994) dan saat ini tengah menempuh pendidikan Magister Keuangan & Manajemen Risiko di Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President di PT SMART Tbk (Sinarmas Group) (2017-2019) dan Senior Vice President di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2017). Sejak 2019 hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Tenaga Ahli Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional.



**Hari Gursida**  
Komisaris  
(Mei 2016 - Mei 2020)

Warga Negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1981), gelar Magister Manajemen (1996) dari Universitas Padjadjaran, dan gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (2005), sekaligus merupakan Certified Public Accountant sejak 2009. Pada September 2019, Universitas Pakuan mengukuhkan beliau sebagai Profesor (Guru Besar) bidang Ilmu Akuntansi.

Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris Bahana Artha Ventura dan Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.



**M. Q. Gunadi**  
Komisaris  
(Maret 2018 - Mei 2020)

Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana (1986) dan gelar Magister Studi Pembangunan dari Institut Teknologi Bandung (2002).

Sejak Februari 2018 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT PNM (Persero). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT PNM Investment Management (2008-2018).

## PROFIL DIREKSI



**Lalu Dodot Patria Ary S.**  
Direktur Utama  
(Mei 2017 - Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 49 tahun dan berdomisili di Kota Depok, Jawa Barat. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Mataram (1995) dan Magister Pemasaran dari Unika Atma Jaya (2003).

Beliau memiliki riwayat jabatan yang cukup panjang di PNM Group, antara lain Kepala Divisi Pengelolaan Pembiayaan Mikro II (2016-2017); Pemimpin Cabang PNM Madiun (2015-2016), PNM Jember (2014-2015), PNM Padang (2013-2014), dan PNM Pekanbaru (2011-2012); serta Komisaris di PT BPRS Ampek Angkek Bukittinggi dan PT BPR Rizky Barokah Tangerang (2012-2013).



**Mariatin Sri Widowati**  
Direktur Keuangan dan  
Operasional  
(Mei 2017 - Saat ini)

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun dan berdomisili di Kota Bekasi, Jawa Barat. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2016).

Beliau berkarier di PT PNM (Persero) sejak tahun 2002 sebagai Kepala Bagian Akuntansi. Sebelum bertugas di MMI, beliau pernah menduduki posisi Pemimpin Cabang Jakarta Pasar Minggu (2016-2017), Kepala Divisi Bisnis PPM II Wilayah Timur (2015-2016), dan Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan dan Jaringan (2012-2014).



**Widiawan Ari Sarwanto**  
Direktur Bisnis  
(November 2017 - Saat ini)

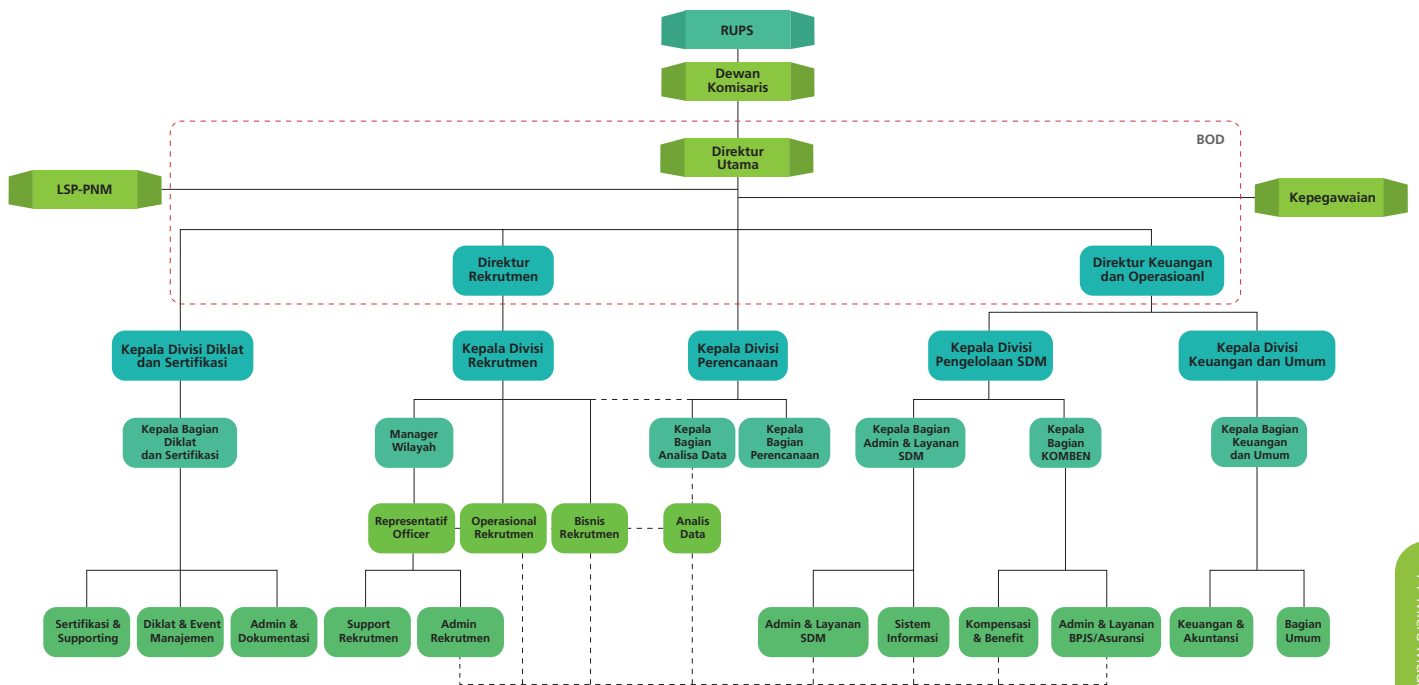
Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun dan berdomisili di Kota Tangerang Selatan, Banten. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Pancasila (1992).

Pengalaman kerja beliau di bidang manajemen SDM cukup luas, antara lain pernah menjabat sebagai Vice President Human Resources PT Buntolo Giri Mas (2015-2017), HRGA Manager PT Kotaminyak Internusa (2013-2015), dan HRGA Manager PT United Chemicals Inter Aneka (2012-2013).



## STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Perusahaan pada tahun 2020 didasari Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor S-002/MMI-  
DIR/III/2018 yang berlaku efektif sejak 1 Maret 2018.



## DEMOGRAFI KARYAWAN

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Posisi



Posisi	2020	2019
Kepala Bagian/Kepala Divisi	6	7
Manager/Senior Specialist	8	9
Officer	11	8
Staf	150	154
<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>178</b>

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Tingkat Pendidikan	2020	2019
SMA/SMK	10	11
D2/D3/Akademi	5	5
D4/S1	160	162
<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>178</b>

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia



Usia	2020	2019
≤25 tahun	58	73
26-35 tahun	110	99
36-45 tahun	6	4
46-55 tahun	1	2
<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>178</b>

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian



Status Kepegawaian	2020	2019
Permanen	48	40
Kontrak	124	133
Penugasan PNM	3	5
<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>178</b>



### Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Jenis Kelamin	2020	2019
Laki-Laki	124	130
Perempuan	51	44
<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>178</b>

### Pelatihan Karyawan

Untuk menunjang pencapaian target kinerja dan meningkatkan kompetensi karyawan, MMI mengikutsertakan karyawan manajemen dalam berbagai macam pelatihan yang digelar dengan menghadirkan narasumber eksternal. Pada 2020, sekitar 85 persen kegiatan pelatihan karyawan berlangsung secara *online* karena situasi pandemi.

Adapun tingkat pencapaian pelatihan karyawan manajemen terus meningkat dari tahun ke tahun, bahkan pada 2019 dan 2020 melebihi target yang telah ditentukan, masing-masing 133,13 persen dan 161,88 persen.

Tahun	Jumlah Pelatihan	Jam Pelatihan	Target Jam Pelatihan	Tingkat Pencapaian
2017	2	532	3.792	14,03%
2018	17	1.043	3.768	27,68%
2019	34	5.751	4.320	133,13%
<b>2020</b>	<b>80</b>	<b>11.396</b>	<b>7.040</b>	<b>161,88%</b>



# 04







# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**U**ntuk mewujudkan target “Quantum Leap” pada 2024, MMI gencar melakukan digitalisasi platform, mengembangkan produk dan *people*, serta meningkatkan kemitraan dengan partner strategis. Selain itu, MMI juga berupaya membangun *positioning* di kalangan generasi muda sebagai penyedia pelatihan publik yang turut andil mendorong minat kewirausahaan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### TINJAUAN MAKROEKONOMI

Sepanjang tahun 2020, laju ekonomi global mengalami kontraksi hingga 3,5 persen sebagai dampak krisis luar biasa akibat pandemi COVID-19. Dalam waktu singkat, pandemi tidak hanya menghantam layanan kesehatan, tetapi juga menjalar kepada penurunan aktivitas ekonomi dunia, seperti konsumsi, produksi, investasi, serta perdagangan barang dan jasa.

Dalam kondisi pasar yang kurang kondusif, investor cenderung mengalihkan asetnya kepada instrumen keuangan yang lebih aman, seperti surat utang dan komoditas emas. Hal ini kemudian mendorong aliran modal keluar dari negara berkembang, termasuk Indonesia, dan menimbulkan gejolak nilai tukar.

Rupiah sempat menyentuh level Rp16.575 per dolar Amerika Serikat (AS) pada 23 Maret 2020. Namun, berbagai kebijakan stabilisasi yang dilakukan Bank Indonesia berhasil mengendalikan rupiah di level penutupan Rp14.050 per dolar AS pada akhir 2020. Meski mengalami pelemahan 2,66 persen secara rerata dan 1,19 persen secara *point-to-point*, volatilitas rupiah terbilang lebih rendah dibandingkan

mata uang negara berkembang lainnya, seperti lira Turki, rand Afrika Selatan, dan real Brasil.

Secara paralel, banyak sektor usaha terpukul akibat pemberlakuan pembatasan sosial, tidak terkecuali sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Padahal, UMKM berperan sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB tahun 2020 merupakan yang terendah sejak 2010 dengan hanya mencapai 37,3 persen, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 60,3 persen.

Pandemi juga berdampak pada kondisi angkatan kerja di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran terbuka tercatat naik dari 7,05 juta orang pada 2019 menjadi 9,77 juta orang pada 2020 yang didominasi lulusan SMK dan SMA. Selain itu, terdapat 24,03 juta pekerja yang penghasilannya berkurang karena mengalami pengurangan jam kerja.

### Data Makroekonomi Indonesia

Indikator	2020	2019	2018
Produk Domestik Bruto (% perubahan tahunan)	-2,07	5,02	5,17
Inflasi (% perubahan tahunan)	1,68	2,72	3,13
Utang Pemerintah (% dari PDB)	38,68	30,2	31,5
Ekspor (dalam miliar USD)	163,31	167,53	180,73
Impor (dalam miliar USD)	141,57	170,72	181,16
Nilai Tukar (IDR/USD)	14.050	13.901	14.481
Neraca Transaksi Berjalan (% dari PDB)	0,4	(2,72)	(2,94)
Suku Bunga Acuan (%)	3,75	5,00	6,00
Penduduk (dalam juta jiwa)	270,2	268,1	265,0
Tingkat Kemiskinan (% dari populasi)	10,2	9,4	9,8
Tingkat Pengangguran (% dari jumlah tenaga kerja)	14,28	5,3	5,3
Cadangan Devisa (dalam miliar USD)	135,9	129,18	120,65
Indeks Harga Saham Gabungan (nilai riil)	5.979	6.299	6.194



## Tinjauan Bisnis Manajemen SDM

Pandemi menuntut korporasi untuk cepat beradaptasi terhadap perubahan yang dinamis, termasuk di antaranya terkait pola kerja dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Semenjak pembatasan sosial diberlakukan, banyak perusahaan dan instansi yang memberlakukan sistem *work from home* (WFH) atau bekerja dari rumah. Sebagian perusahaan mengombinasikan WFH dengan *work from office* (WFO) ketika memasuki masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*).

Digitalisasi proses bisnis dan pemanfaatan sistem teknologi informasi menjadi salah satu kunci agar bisnis tetap berjalan. Menurut riset McKinsey & Company, perusahaan dengan aset digital merupakan yang paling siap dalam menyikapi perubahan cepat akibat krisis, sekalipun harus melakukan *pivot* bisnis. Di sisi lain, perusahaan yang belum memiliki aset digital akan cenderung rapuh dan kesulitan melewati krisis, bahkan tidak menutup kemungkinan harus mengambil langkah pengurangan karyawan.

Perubahan platform dari tatap muka (*offline*) menjadi daring (*online*) juga berlaku dalam manajemen SDM, mulai dari rekrutmen, *learning & development*, hingga *performance monitoring*. Penggunaan *software* Human Resource Information System (HRIS) dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mengelola SDM secara sistematis dan aman. Pada akhirnya, transformasi digital dalam pengembangan SDM tak hanya mendorong efisiensi, tetapi juga membantu perusahaan memenangkan persaingan bisnis.

Di sisi lain, pemberlakuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dapat menjadi katalis positif untuk meningkatkan permintaan tenaga kerja alih daya dalam memenuhi kebutuhan industri. Hal tersebut memberikan optimisme pertumbuhan bisnis bagi perusahaan rekrutmen dan pengelola SDM alih daya.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kinerja pendapatan usaha MMI melampaui prognosis yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, di mana tercapai 120,4 persen dengan perolehan sebesar Rp1,35 triliun dari target Rp1,12 triliun. Sementara itu, laba bersih tercapai 170,9 persen dengan perolehan Rp17,2 miliar dari Rp10,1 miliar pada RKAP 2020. Apabila dibandingkan secara *year-on-year*, Perusahaan membukukan kenaikan pendapatan dan laba bersih, masing-masing sebesar 42,6 persen dan 47,3 persen.

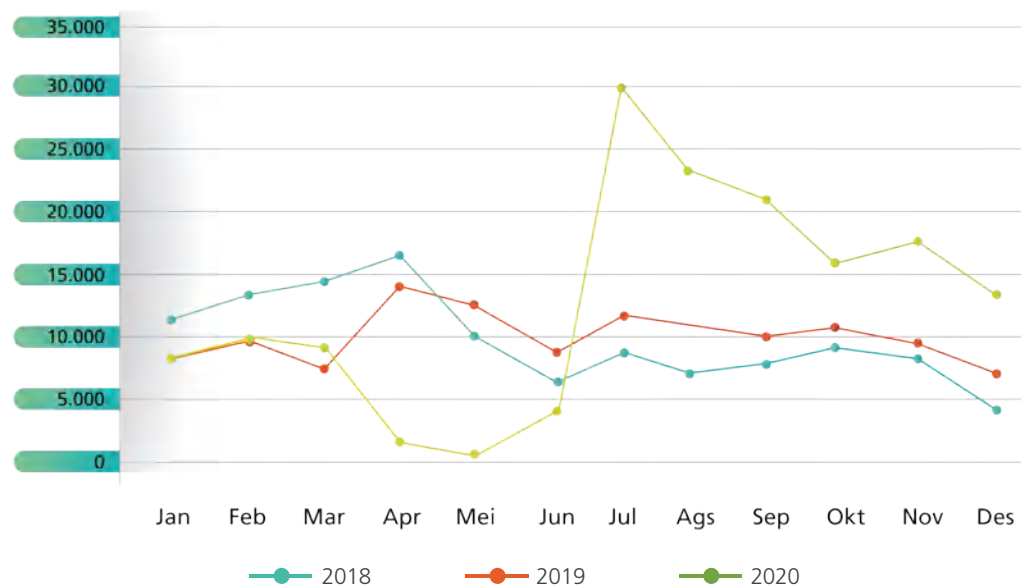
### Bisnis Outsourcing

Pada 2020, MMI memperoleh pendapatan bisnis *outsourcing* dari sejumlah perusahaan afiliasi dalam PNM Group, antara lain PT PNM (Persero), PT Mitra Niaga Madani (MNM), PT PNM Venture Syariah, dan PT PNM Venture Capital, terutama untuk menangani proses rekrutmen dan pengelolaan SDM alih daya dalam program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar).

Realisasi pendapatan jasa *outsourcing* tahun 2020 sebesar Rp 1,34 triliun atau naik 43,7 persen dari tahun 2019 sebesar Rp935,2 miliar, sekaligus memenuhi 120,5 persen target RKAP 2020 sebesar Rp1,12 triliun. Kenaikan ini ditopang peningkatan jumlah karyawan kelolaan sebesar 32,4 persen dari 29.134 orang menjadi 38.564 orang.

Sepanjang 2020, terdapat 154.296 kandidat yang hadir dalam proses seleksi karyawan kelolaan MMI atau meningkat 29,6 persen dari tahun 2019 sebanyak 119.089 kandidat. Adapun proses rekrutmen karyawan kelolaan diawali psikotes dan tes tertulis, dilanjutkan tahap wawancara, hingga percobaan penempatan (tes lapangan) selama lima hari. Tingkat keberhasilan rekrutmen untuk menjadi karyawan aktif pada 2020 mencapai 18,3 persen, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 23,2 persen.

Jumlah Peserta Rekrutmen



Peningkatan kebutuhan tenaga kerja dengan kualifikasi minimum SMA/SMK sederajat terpenuhi melalui ketersediaan lulusan yang sesuai di setiap daerah. Jumlah kandidat yang berhasil diperoleh untuk mengikuti tes pada 2018 dan 2019 menunjukkan

tren serupa. Namun, terlihat anomali pada 2020 karena sedikitnya aktivitas rekrutmen, bahkan sempat dihentikan sementara selama April-Mei akibat restriksi sosial. Hal ini mendorong Perusahaan untuk menyusun ulang strategi dan prioritas aktivitasnya.

### Pelaksanaan Rekrutmen

Periode	Kandidat Hadir	Lulus Psikotes	% <sup>1</sup>	Lulus Wawancara	% <sup>2</sup>	Akan Tes Lapangan	% <sup>3</sup>	Aktif	% <sup>4</sup>	% Karyawan Aktif dari Hadir
2020	154.296	108.478	70,31%	<b>76.281</b>	70,32%	61.425	80,52%	28.285	46,05%	<b>18,33%</b>
2019	119.089	91.351	76,71%	<b>75.626</b>	82,79%	57.332	75,81%	27.590	48,12%	<b>23,17%</b>
2018	113.945	92.394	81,09%	<b>70.014</b>	75,78%	48.049	68,63%	18.021	37,51%	<b>15,82%</b>

#### Keterangan:

- <sup>1</sup> Perbandingan dari yang lulus psikotes dengan kandidat yang hadir
- <sup>2</sup> Perbandingan dari yang lulus wawancara dengan kandidat yang lulus psikotes
- <sup>3</sup> Perbandingan dari yang akan tes lapangan dengan kandidat yang lulus wawancara
- <sup>4</sup> Perbandingan dari yang aktif dengan kandidat yang akan tes lapangan

Jumlah karyawan kelolaan aktif tahun 2020 berjumlah 38.564 orang, naik 32,4 persen dari tahun 2019 sebesar 29.134 orang. Sementara itu, sebanyak 20.131 karyawan kelolaan mengundurkan diri (*resign*) pada 2020, meningkat 6 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar 18.989 orang.

Adapun enam alasan terbesar karyawan kelolaan *resign* atau diberhentikan adalah tidak disiplin/mangkir, ingin melanjutkan studi, mengalami masalah keluarga, sakit, menikah, dan pindah domisili. Untuk menekan *turnover*, MMI rutin melaksanakan program Dipa Oskar dan menetapkan kebijakan libur setiap Sabtu di cabang tertentu.

**Jumlah Karyawan Kelolaan Aktif dan Resign**

Tahun	Resign				Aktif			
	AO	FAO	SAO	Jumlah	AO	FAO	SAO	Jumlah
2020	17.447	1.760	924	<b>20.131</b>	28.570	4.043	5.374	<b>37.987</b>
2019	16.655	1.221	1.113	<b>18.989</b>	22.733	2.852	3.549	<b>29.134</b>
2018	11.676	980	952	<b>13.608</b>	17.545	1.793	2.442	<b>21.780</b>

Hingga 31 Desember 2020, Pulau Jawa masih mendominasi sebaran karyawan kelolaan MMI terkait program PNM Mekaar dengan total mencapai 24.098 orang (63,4 persen), diikuti Sumatra sebesar 8.470

orang (22,3 persen), dan Bali-Nusa Tenggara (6,2 persen). Peningkatan jumlah karyawan di suatu pulau berbanding linear dengan kenaikan jumlah cabang di pulau tersebut.

**Sebaran Karyawan Kelolaan PNM Mekaar**

Tahun	Pulau	Jumlah Cabang	Sebaran Karyawan				% Sebaran Karyawan			
			SAO	AO	FAO	Total	SAO	AO	FAO	Total
2020	Jawa	1.749	3.482	18.029	2.587	24.098	64,79%	63,10%	63,99%	63,44%
	Sumatra	652	1.238	6.271	961	8.470	23,04%	21,95%	23,77%	22,30%
	Bali-Nusa Tenggara	180	291	1.849	202	2.342	5,41%	6,47%	5,00%	6,17%
	Kalimantan	47	87	471	62	620	1,62%	1,65%	1,53%	1,63%
	Sulawesi	170	255	1.815	217	2.287	4,75%	6,35%	5,37%	6,02%
	Maluku-Papua	16	21	135	14	170	0,39%	0,47%	0,35%	0,45%
	<b>TOTAL</b>	<b>2.814</b>	<b>5.374</b>	<b>28.570</b>	<b>4.043</b>	<b>37.987</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
2019	Jawa	1.424	2.366	14.494	1.867	18.727	66,67%	63,76%	65,46%	64,28%
	Sumatra	448	725	5.015	626	6.366	20,43%	22,06%	21,95%	21,85%
	Bali-Nusa Tenggara	136	204	1.456	161	1.821	5,75%	6,40%	5,65%	6,25%
	Kalimantan	38	49	386	39	474	1,38%	1,70%	1,37%	1,63%
	Sulawesi	120	191	1.276	148	1.615	5,38%	5,61%	5,19%	5,54%
	Maluku-Papua	12	14	106	11	131	0,39%	0,47%	0,39%	0,45%
	<b>TOTAL</b>	<b>2.178</b>	<b>3.549</b>	<b>22.733</b>	<b>2.852</b>	<b>29.134</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>
2018	Jawa	1.252	1.710	12.076	1.270	15.056	70,02%	68,83%	70,83%	69,13%
	Sumatra	282	436	3.065	306	3.807	17,85%	17,47%	17,07%	17,48%
	Bali-Nusa Tenggara	103	153	1.088	93	1.334	6,27%	6,20%	5,19%	6,12%
	Kalimantan	27	37	272	26	335	1,52%	1,55%	1,45%	1,54%
	Sulawesi	95	95	941	86	1.122	3,89%	5,36%	4,80%	5,15%
	Maluku-Papua	11	11	103	12	126	0,45%	0,59%	0,67%	0,58%
	<b>TOTAL</b>	<b>1.770</b>	<b>2.442</b>	<b>17.545</b>	<b>1.793</b>	<b>21.780</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

## Demografi Karyawan Kelolaan

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Posisi



Posisi	2020	2019
AO Mekaar	28.570	22.733
FAO Mekaar	4.043	2.852
SAO Mekaar	5.374	3.549
AO Mikro Pantas	577	0
<b>Total</b>	<b>38.564</b>	<b>29.134</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Tingkat Pendidikan	2020	2019
SMA	22.746	21.301
SMK	15.189	7.425
Diploma	265	302
S1	364	106
<b>Total</b>	<b>38.564</b>	<b>29.134</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia



Usia	2020	2019
17-20 tahun	20.062	17.340
21-25 tahun	17.591	11.708
26-30 tahun	331	81
>30 tahun	3	5
<b>Total</b>	<b>38.564</b>	<b>29.134</b>

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Jenis Kelamin	2020	2019
Perempuan	38.458	29.099
Laki-Laki	106	35
<b>Total</b>	<b>38.564</b>	<b>29.134</b>



### Bisnis Pelatihan

Kinerja pendapatan bisnis pelatihan sepanjang 2020 tercatat melampaui target RKAP 2020 sebesar 105,6 persen dengan perolehan Rp2,8 miliar. Meski demikian, capaian tersebut menurun 67,4 persen dari tahun 2019 sebesar Rp8,7 miliar yang disebabkan berkurangnya frekuensi pelatihan eksternal dengan metode *offline* akibat pembatasan sosial, sedangkan pelaksanaan pelatihan *online* belum siap sepenuhnya karena proses digitalisasi pelatihan baru berlangsung tahun 2020.

Secara garis besar, bisnis pelatihan MMI terbagi menjadi dua, yakni pelatihan internal untuk karyawan manajemen MMI, serta pelatihan eksternal untuk PNM Group dan pihak-pihak eksternal yang meliputi pelatihan reguler/publik, pelatihan *in-house*, dan *learning organizer*.

### Pelatihan Eksternal

Pada 2020, MMI menyelenggarakan 113 pelatihan eksternal yang diikuti 6.589 peserta pelatihan reguler/publik dan 1.973 peserta pelatihan *in-house*. Capaian tersebut menurun dibandingkan tahun 2019 sebanyak 151 pelatihan yang diikuti 12.062 peserta pelatihan reguler/publik dan 98 peserta pelatihan *in-house*.

Sementara itu, kegiatan *learning organizer* yang menyediakan fasilitas penyelenggaraan pelatihan, berlangsung sebanyak 64 kali sepanjang 2020 dengan 2.206 peserta. Capaian tersebut menurun dibandingkan tahun 2019, yakni 240 kali dengan 6.869 peserta.

Pada kuartal pertama, *learning organizer* menggunakan metode tatap muka (*offline*) diikuti 1.787 peserta. Namun, kebijakan pembatasan sosial membuat kegiatan *learning organizer* mengalami vakum pada April-September, dan baru kembali aktif pada kuartal keempat dengan didominasi metode *online* yang diikuti 400 peserta, sedangkan metode *offline* dilakukan secara terbatas dengan 19 peserta.

Metode kegiatan dalam layanan pelatihan eksternal pada 2020 berlangsung secara *offline* dan *online* (*live learning*) melalui Zoom, WhatsApp Group, Instagram, dan Google Meet. Salah satu bentuk kegiatan *offline* adalah Dialog Interaktif para AO dan FAO Mekaar (Dipa Oskaar) yang diikuti sebanyak 2.131 peserta, tetapi hanya berlangsung pada kuartal pertama dan belum terlaksana kembali hingga akhir 2020.

MMI kemudian menghadirkan terobosan baru berupa pelatihan eksternal di bidang pengembangan SDM, salah satunya pelatihan berbayar, yang mendapat antusias publik cukup tinggi dengan total peserta mencapai 6.066 orang untuk metode *online* dan 365 orang untuk metode *offline*.

Sepanjang 2019-2020, terdapat empat topik besar dalam 568 kegiatan pelatihan eksternal yang digelar MMI, yakni People Development (517 kegiatan), Kewirausahaan (36 kegiatan), Bimtek Sertifikasi (8 kegiatan), dan Career Preparation (7 kegiatan).

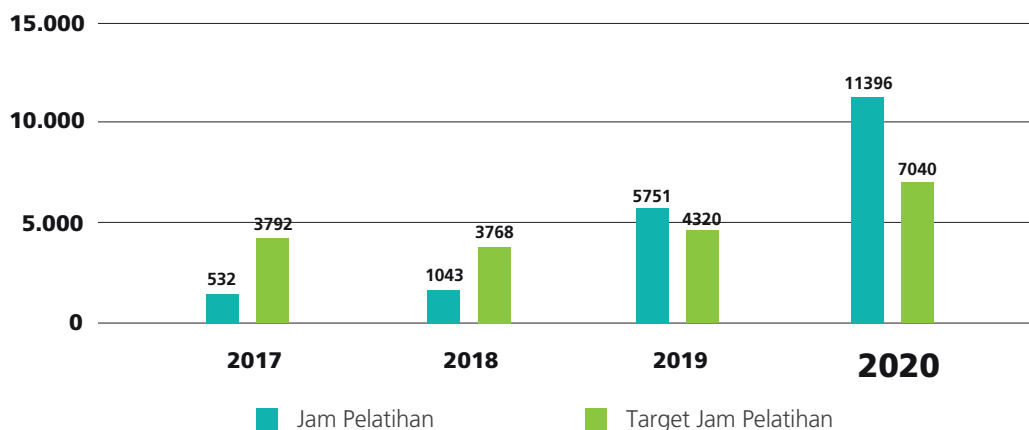
Tahun	Pelatihan Reguler		Pelatihan <i>In-House</i>		<i>Learning Organizer</i>	
	Frekuensi	Total Peserta	Frekuensi	Total Peserta	Frekuensi	Total Peserta
2020	113	6.589	41	1.973	64	2.206
2019	107	12.062	3	98	240	6.869

### Pelatihan Internal

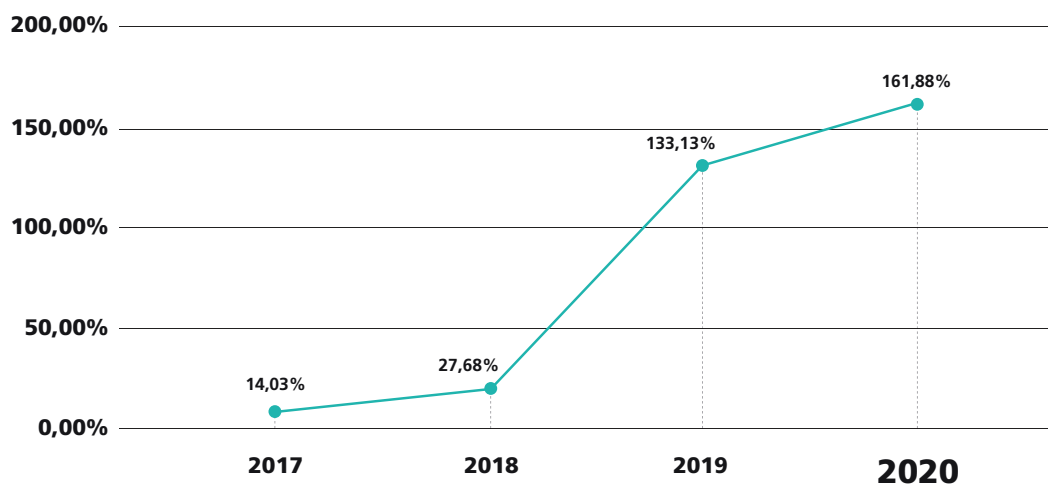
MMI menggelar 80 pelatihan internal untuk karyawan manajemen MMI sepanjang 2020, meningkat dari tahun 2019 sebanyak 34 pelatihan. Seiring peningkatan jumlah peserta dan frekuensi pelatihan, total jam pelatihan juga semakin tinggi dengan

pencapaian sebesar 11.396 jam pelatihan pada 2020 (baik karyawan aktif maupun *resign*), sedangkan realisasi pencapaian jam pelatihan karyawan aktif mencapai 161,88 persen.

Tingkat Pencapaian Jam Pelatihan  
Karyawan Aktif MMI 2017-2020



Tingkat Pencapaian Jam Pelatihan  
Karyawan Aktif MMI 2017-2020



### Bisnis Sertifikasi

Kinerja pendapatan bisnis sertifikasi pada 2020 mencapai Rp163,8 juta, meningkat 350,9 persen dari tahun 2019 sebesar Rp36,3 juta sekaligus memenuhi 151,2 persen target RKAP 2020 persen sebesar Rp108,3 juta.

Pada 2020, MMI mengadakan 8 kali uji sertifikasi profesi bidang *microfinance* bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PNM, meningkat dari tahun 2019 sebanyak 6 kali. Adapun meski sertifikasi hanya berlangsung pada dua kuartal terakhir tahun 2020, jumlah peserta justru bertambah dari 84 asesi pada 2019 menjadi 155 asesi pada 2020.





### Pelaksanaan Jasa Sertifikasi LSP PNM

Periode	Frekuensi Pelaksanaan	Level Jabatan Peserta				Jumlah
		Pemimpin Cabang	Manajer Unit	Marketing Unit	Operasional Unit	
2020	8	0	0	71	84	155
2019	6	10	0	57	17	84
2018	1	0	0	1	7	8
2017	10	14	0	9	42	65
2016	16	149	85	33	0	267
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>173</b>	<b>85</b>	<b>171</b>	<b>150</b>	<b>579</b>

### KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan di bagian terakhir Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan MMI tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Aset

Aset Perusahaan dijabarkan dalam dua kelompok, yakni aset lancar dan aset tidak lancar. Jumlah aset MMI per 31 Desember 2020 tercatat mencapai Rp147,2 miliar, meningkat 286,7 persen dari Rp38,1 miliar pada 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah kas dan setara kas menjadi sebesar Rp140,8 miliar pada 2020 dari Rp30,3 miliar pada 2019.

**Aset (dalam jutaan rupiah)**

Uraian	2020	2019	Perubahan	
			Rp	%
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas	140.841	30.318	110.523	364,6%
Piutang usaha – pihak berelasi	106	2.192	(2.086)	(95,2%)
Uang muka dan biaya dibayar di muka	400	746	(346)	(46,4%)
Pajak dibayar di muka	1.073	938	135	14,4%
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>142.421</b>	<b>34.194</b>	<b>108.227</b>	<b>316,5%</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset hak guna – neto	903	-	903	100%
Aset tetap – neto	871	897	(26)	(2,9%)
Aset pajak tangguhan	2.708	2.694	14	0,5%
Aset lain-lain	321	291	30	10,3%
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.804</b>	<b>3.881</b>	<b>923</b>	<b>23,8%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>147.225</b>	<b>38.075</b>	<b>109.150</b>	<b>286,7%</b>

**Liabilitas**

Liabilitas dicatat berdasarkan rentang waktu penyelesaiannya yang terbagi atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pada 2020, liabilitas Perusahaan meningkat 730 persen menjadi Rp121,6 miliar dari Rp 14,6 miliar pada 2019. Hal ini dikarenakan adanya pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp100 miliar untuk membiayai operasional Perusahaan dalam pengelolaan SDM alih daya. Adapun pinjaman tersebut memiliki tiga waktu jatuh tempo yang berbeda, yakni Rp12,5 miliar untuk 60 bulan, Rp37,5 miliar untuk 24 bulan dan Rp50 miliar untuk tiga bulan.

Peningkatan liabilitas juga disebabkan kenaikan utang pajak sebesar 265,6 persen menjadi Rp3,6 miliar, serta liabilitas imbalan kerja sebesar 67,9 persen menjadi Rp1,4 miliar karena adanya penambahan jumlah karyawan yang berhak dan diperhitungkan untuk program imbalan pascakerja.

**Liabilitas (dalam jutaan rupiah)**

Uraian	2020	2019	Perubahan	
			Rp	%
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Biaya yang masih harus dibayar	15.557	12.305	3.252	26,4%
Utang lain-lain – pihak berelasi	41	507	(466)	(91,9%)
Utang lain-lain – pihak ketiga	-	2	2	(100%)
Utang pajak	3.579	979	2.600	265,6%
Liabilitas sewa	891	-	891	100%
Pinjaman – pihak berelasi	50.000	-	50.000	100%
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>70.068</b>	<b>13.794</b>	<b>56.724</b>	<b>408%</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas sewa	30	-	30	100%
Pinjaman – pihak berelasi	50.043	-	50.043	100%
Liabilitas imbalan kerja	1.434	854	580	67,9%
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>51.507</b>	<b>854</b>	<b>50.653</b>	<b>5.691,3%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>121.575</b>	<b>14.648</b>	<b>106.927</b>	<b>730%</b>

**Ekuitas**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Juni 2020, pemegang saham memutuskan untuk menetapkan penggunaan saldo laba per 31 Desember 2019 sebesar Rp18,3 miliar untuk pembagian dividen, yang kemudian dialokasikan untuk cadangan umum sebesar Rp550 juta, dividen saham Rp2,75 miliar (menjadi setoran untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor), dan dividen kas sebesar Rp15 miliar.

Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Hadijah, S.H. Nomor 52 tanggal 26 Juni 2020, Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 atau 4.000 saham menjadi Rp20.000.000.000 atau 20.000 saham, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.250.000.000 atau Rp2.250 saham menjadi Rp5.000.000.000 atau 5.000 saham.

**Ekuitas (dalam jutaan rupiah)**

Uraian	2020	2019	Perubahan	
			Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.000 saham pada tahun 2020 dan 2.250 saham pada tahun 2019	5.000	2.250	2.750	122,2%
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	1.000	450	550	122,2%
Belum ditentukan penggunaannya	19.719	20.815	(1.096)	(5,3%)
Kerugian komprehensif lain	(69)	(88)	19	(21,6%)
<b>Jumlah</b>	<b>25.650</b>	<b>23.427</b>	<b>2.223</b>	<b>9,5%</b>

**Pendapatan Usaha**

Perusahaan mengantongi pendapatan usaha senilai Rp1,35 triliun pada 2020, meningkat 42,6 persen dari tahun 2019 sebesar Rp943,9 miliar. Jasa *outsourcing* masih menjadi kontributor utama pendapatan dengan kenaikan sebesar 43,7 persen menjadi Rp1,34 triliun.

Sementara itu, pendapatan jasa sertifikasi melonjak 350,9 persen menjadi Rp163,8 juta, sedangkan jasa pelatihan menurun 67,5 persen menjadi Rp2,8 miliar.

**Pendapatan Usaha (dalam jutaan rupiah)**

Uraian	2020	2019	Perubahan	
			Rp	%
Jasa <i>Outsourcing</i>	1.343.415	935.153	408.262	43,7%
Jasa Pelatihan	2.831	8.698	(5.867)	(67,4%)
Jasa Sertifikasi	163,76	36,32	127,4	350,9%
<b>Jumlah</b>	<b>1.346.410</b>	<b>943.887</b>	<b>402.523</b>	<b>42,6%</b>

**Beban Usaha**

Beban usaha Perusahaan pada 2020 meningkat 43,1 persen menjadi Rp1,26 triliun, dari Rp943,9 miliar pada 2019. Kenaikan tersebut dikarenakan

pertumbuhan jumlah karyawan kelolaan, sehingga beban gaji karyawan kelolaan turut meningkat 44,1 persen menjadi Rp1,26 triliun.



**Beban Usaha (dalam jutaan rupiah)**

Uraian	2020	2019	Perubahan	
			Rp	%
Beban gaji karyawan kelolaan	1.261.937	875.529	386.408	44,1%
Beban pokok jasa pelatihan	2.512	7.855	(5.343)	(68,0%)
Beban pokok jasa sertifikasi	110,91	22,54	88,37	392,1%
<b>Jumlah</b>	<b>1.264.560</b>	<b>883.407</b>	<b>381.153</b>	<b>43,1%</b>

**Laba Setelah Pajak**

Pada 2020, Perusahaan memperoleh laba setelah pajak senilai Rp17,2 miliar, meningkat 47,3 persen dari tahun 2019 sebesar Rp11,7 miliar. Kenaikan tersebut sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum

pajak sebesar 56,6 persen menjadi Rp23,4 miliar, yang terutama disebabkan peningkatan pendapatan jasa *outsourcing* dan jasa sertifikasi.

**Laba Tahun Berjalan (dalam jutaan rupiah)**

Uraian	2020	2019	Perubahan	
			Rp	%
Laba sebelum pajak	23.694	15.134	8.560	56,6%
Manfaat (beban) pajak				
Kini	(6.509)	(3.941)	(2.568)	65,2%
Tanggungan	19	483	(464)	(96,1%)
<b>Jumlah</b>	<b>17.204</b>	<b>11.677</b>	<b>5.527</b>	<b>47,3%</b>



### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif Perusahaan pada 2020 tercatat senilai Rp17,2 miliar, meningkat 48,7 persen dari tahun 2019 sebesar Rp11,6 miliar. Pertumbuhan laba ini terjadi karena kenaikan pendapatan usaha dan penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti.

### Arus Kas

Pada 2020, arus kas dari aktivitas operasi mencapai Rp26,8 miliar, meningkat 643,5 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp3,6 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan pada pembayaran pajak penghasilan (PPh) badan serta pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain.

Sementara itu, arus kas dari aktivitas investasi tercatat minus Rp1,34 miliar pada 2020 atau naik 115,7 persen dari tahun 2019 sebesar Rp624 juta, yang ditimbulkan karena adanya pembelian aset tetap dan aset lainnya.

Adapun arus kas dari aktivitas pendanaan meningkat 100 persen dari nihil pada 2019 menjadi Rp85 miliar karena adanya penerimaan pinjaman dari pihak berelasi, yakni PT PNM Venture Capital pada 27 November 2020 dan 29 November 2020. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Nomor S-104/PNMVC-BIS/XI/2020 dan S-109/PNMVC-BIS/XII/2021, MMI mendapatkan fasilitas pembiayaan untuk operasional sebesar Rp 100.043.116.533 dengan tingkat suku bunga 18 persen per tahun.

### Arus Kas (dalam jutaan rupiah)

Uraian	2020	2019	Perubahan	
			Rp	%
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.348.496	945.759	402.737	42,6%
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain neto	(1.312.059)	(941.236)	(370.823)	39,4%
Pembayaran PPh Badan	(9.610)	(915)	(8.695)	950,3%
<b>Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>26.826</b>	<b>3.608</b>	<b>23.218</b>	<b>643,5%</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				
Perolehan aset tetap	(394)	(491)	97	(19,8%)
Perolehan aset lainnya	(952)	(133)	(819)	615,8%
<b>Kas Neto untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.346)</b>	<b>(624)</b>	<b>(722)</b>	<b>115,7%</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	100.043	-	100.043	100%
Pembagian dividen	(15.000)	-	(15.000)	100%
<b>Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>85.043</b>	<b>-</b>	<b>85.043</b>	<b>100%</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih</b>				
Kas dan setara kas	110.523	2.984	107.539	3.603,9%
Saldo awal kas dan setara kas awal tahun	30.318	27.333	2.985	10,9%
<b>Saldo Akhir Kas dan Setara Kas 31 Desember 2020</b>	<b>140.841</b>	<b>30.318</b>	<b>110.523</b>	<b>364,5%</b>



## KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

MMI telah menetapkan Roadmap 2020-2024 sebagai langkah strategis untuk memperkuat *positioning* menjadi penyedia *one-stop service* di bidang

pengembangan SDM, sekaligus dikenal sebagai institusi yang mencetak *micro-entrepreneur* berbasis kompetensi.

• Roadmap MMI 2020-2024 •

### 2020 Platform, Product & People Development

1. Digitalisasi Sistem Pelatihan
2. Digitalisasi Sistem Pengelolaan SDM
3. Digitalisasi Sistem Jasa Rekrutmen
4. Jasa *Coaching*

01



### 2021 Business Exploration

1. Entrepreneurship Development Center
2. Career Development Center
3. HAKI Produk *Coaching*
4. Implementasi ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu) dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)

02



### 2022 Strengthening Value

1. Pengembangan Program *Social Innovation (EDC) Community Base* dengan Pola Kemitraan
2. HR Solution

03



### 2023 Network Expansion

1. Pengelolaan CSR *Corporate*
2. Kerja Sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Kewirausahaan, serta Institusi Penyedia Informasi Keluarga Prasejahtera dan Sumber Peserta Lain
3. Menjadi *Strategic Partner* Pemerintah

04



### 2024 Quantum Leap

Entrepreneur Development Center (Mencetak *Micro-entrepreneur* Berbasis Kompetensi)

05

## Agenda 2020 – Platform, Product &amp; People Development

	Layanan Diklat & Sertifikasi	Layanan Rekrutmen & Seleksi	Layanan Manajemen SDM
<b>Platform</b>	Penyediaan <i>landing page</i> produk pelatihan di situs MMI	Penyempurnaan <i>link</i> karir dan menambah menu <i>assessment centre</i> di situs MMI, serta meningkatkan <i>traffic website</i>	Alternatif sewa sistem HRIS <i>vendor</i> atau <i>development Odoo</i> untuk layanan bisnis pengelolaan SDM
<b>Product</b>	Digitalisasi konten pelatihan ( <i>e-book, audio book, dan video learning</i> )	Digitalisasi <i>tools</i> psikologi dan asesmen	HRIS dan <i>payroll</i>
<b>People (Kompetensi SDM)</b>	Penambahan SDM <i>content creator</i> dan peningkatan kompetensi SDM di bidang <i>digital marketing</i>	Penambahan SDM <i>web programmer</i> dan peningkatan kompetensi SDM di bidang <i>assessment centre</i>	Peningkatan kompetensi di bidang pelayanan manajemen SDM

Pada 2020, Perusahaan mulai menginisiasi proses digitalisasi pada semua layanan, tetapi belum selesai sepenuhnya sampai akhir tahun buku 2020. Karena itu, pelaksanaannya dilanjutkan pada 2021,

bersamaan dengan agenda “Business Exploration” yang memiliki misi untuk mencetak *entrepreneur* sekaligus memperkuat solusi pengembangan SDM.

## Agenda 2021 – Business Exploration

<b>Cikal Bakal Mencetak Entrepreneur</b>	<i>Social Innovation Project</i> Berbasis Kemitraan	Memberikan stimulus bagi komunitas Milenial Entrepreneurship Development Center (MEDC) untuk menjadi <i>social entrepreneur</i> (wirausaha yang menghadirkan solusi atas permasalahan sosial melalui pemberdayaan masyarakat).
	Muda Entrepreneurship Development Center	Pelatihan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan dua skema besar, yaitu pelaku kewirausahaan dan pendamping kewirausahaan berbasis UMKM, pelaksanaan pelatihan dengan metode kolaborasi dengan pelaku usaha, <i>vendor training</i> , dan lembaga sertifikasi profesi (LSP) di bidang kewirausahaan.
<b>Cikal Bakal HR Solution</b>	Assessment Center	Ruang lingkup mencakup layanan asesmen SDM, yaitu rekrutmen & seleksi, minat bakat, asesmen kompetensi, serta <i>coaching</i> & konseling.
	Career Development Center	Program layanan pengembangan karier dan layanan psikologi bagi segmen korporasi maupun personal.

Sebagai perusahaan yang berupaya tumbuh secara konsisten, MMI menyelaraskan arah perkembangan bisnis dengan target dan aktivitas PNM, terutama untuk mendukung pemenuhan kebutuhan AO dan FAO dalam program PNM Mekaar. Sesuai target 3.332

cabang pada 2021, MMI diproyeksikan mengelola 43.359 karyawan, terdiri atas 33.615 AO, 4.448 FAO, dan 5.337 SAO, di mana 5.931 orang di antaranya akan dikelola oleh PT Mitra Utama Madani.





Terkait bisnis pelatihan, MMI memiliki target untuk menyusun program diklat *online* secara bertahap, berjenjang, dan berkelanjutan sesuai kajian dan evaluasi kinerja dan evaluasi *performance individual* atas kompetensinya (*training needs analysis*). Sementara itu, layanan sertifikasi ditargetkan mampu mencapai 300 asesi yang berasal dari internal PNM Grup maupun eksternal.

Dari sisi keuangan, MMI memproyeksikan laba bersih minimum sebesar Rp14,53 miliar dengan jumlah aset mencapai Rp68,85 miliar. Efektivitas biaya terus dilakukan untuk mendukung kinerja PNM Persero secara konsolidasi. MMI juga akan menyelesaikan proses sertifikasi ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuaipan) dan ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu) pada 2021.

No.	Rencana Strategis	Sasaran	Kebijakan	Indikator Keberhasilan Utama
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan dan pengelolaan SDM alih daya</li> <li>Pengembangan bisnis pelatihan eksternal dan internal untuk meningkatkan kapasitas SDM alih daya</li> <li>Optimalisasi LSP PNM untuk meningkatkan jumlah asesi dan bekerja sama dengan LSP lain terkait program pembekalan sertifikasi kompetensi lainnya</li> </ul>	Target <i>revenue</i> : Jasa <i>Outsourcing</i> : Rp1,47 triliun Jasa Pelatihan dan Sertifikasi: Rp280 juta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percepatan proses pencarian kandidat, serta pemenuhan <i>buffer</i> untuk segera mengisi kekosongan akibat promosi, mutasi, dan <i>resign</i></li> <li>Optimalisasi pemenuhan atau rekrutmen <i>online</i></li> <li>Pengayaan materi pelatihan</li> <li>Pengembangan dan optimalisasi platform <i>learning management system</i> (LMS)</li> <li>Pelaksanaan sertifikasi, baik internal maupun eksternal, dan program pembekalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terpenuhinya jumlah SDM alih daya</li> <li>Jumlah modul atau materi pelatihan baru per instruktur per bulan</li> <li>Penyempurnaan platform</li> <li>Prosedur dan kebijakan LMS</li> <li>Jumlah materi atau modul yang <i>ter-update</i> setiap bulan</li> <li>Jumlah peserta pelaksanaan pelatihan internal dan sertifikasi</li> </ul>
2.	Efektivitas biaya	Target laba bersih sebesar Rp14,53 miliar	Pengendalian biaya yang optimal sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan untuk mendukung pemenuhan AO dan FAO PNM Mekaar, serta program pelatihan dan sertifikasi	Memperoleh laba bersih sebesar Rp14,53 miliar
3.	Penyediaan fasilitas penyelenggaraan diklat dan sertifikasi dengan seluruh unit kerja di lingkungan <i>holding</i> , perusahaan afiliasi PNM, dan pihak eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksana pelatihan untuk PNM Group</li> <li>Pendapatan sertifikasi minimum Rp150 juta</li> <li>Pelatihan kompetensi teknis AO dan FAO sebanyak minimum 9.000 orang</li> <li>Dipa Oskar sebanyak 12 <i>event</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi dan konsolidasi dengan Divisi PPL PT PNM (Persero) terkait pelaksanaan pelatihan</li> <li>Pengembangan program pelatihan berbasis kompetensi untuk AO, FAO, dan SAO yang berkoordinasi dengan Unit Bisnis Mekaar dan Divisi SDM PT PNM (Persero)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan pelatihan sesuai dengan target</li> <li>Pelaksanaan sertifikasi sesuai dengan target</li> <li>Pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas AO, FAO, dan SAO sebanyak minimum 9.000 orang dan minimum 12 <i>event</i> Dipa Oskar untuk meningkatkan <i>engagement</i></li> </ul>
4.	Rekrutmen dan pengelolaan karyawan <i>outsourcing</i> untuk Unit Bisnis PNM Mekaar	Mengelola 43.359 karyawan alih daya, terdiri atas 33.615 AO, 5.133 FAO, dan 4.611 SAO	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi dengan Divisi SDM PT PNM (Persero) mengenai kebijakan rekrutmen dan pengelolaan SDM</li> <li>Koordinasi dengan Unit Bisnis Mekaar mengenai jadwal pembukaan cabang baru</li> </ul>	Jumlah AO dan FAO terpenuhi sesuai dengan rencana rekrutmen tahun 2021
5.	Peningkatan kualitas layanan dalam penyediaan jasa <i>outsourcing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola 43.359 karyawan alih daya</li> <li>Melakukan proses rekrutmen untuk mengisi kekosongan AO dan FAO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan infrastruktur organisasi</li> <li>Perbaikan sistem dan pelaksanaan rekrutmen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelola 43.359 karyawan alih daya</li> <li>Melakukan proses rekrutmen untuk memenuhi permintaan SDM alih daya</li> </ul>
6.	Penyempurnaan proses perbaikan SLA serta meminimalisasi komplain dan kesalahan	Tidak terjadi kesalahan dan SLA penanganan komplain lebih cepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percepatan proses layanan</li> <li>Penyempurnaan proses pada sistem yang terintegrasi</li> <li>Penerapan <i>e-signature</i> atau <i>digital signature</i> untuk PKWT/PPWKT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian komplain dalam waktu maksimal 1 hari</li> <li>Penerapan <i>e-signature</i> atau <i>digital signature</i></li> </ul>

# 05





# LAPORAN KEUANGAN 2020

**L**aporan Keuangan MMI tahun 2020 telah diaudit secara independen oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan MMI tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



# LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2020 dan 2019  
serta tahun-tahun yang berakhir Desember 2020 dan 2019  
disertai Laporan Auditor Independen

---

## ***FINANCIAL STATEMENT***

*As of Desember 31, 2020 and 2019  
And for years ended Desember 31, 2020 and 2019  
With Independent Auditor's Report*



Menara Taspen Lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. No.2  
Kel.Karet Tengsing, Kec.Tanah Abang  
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220



+62 21 251 2485-86



noreply@mmi-pnm.co.id  
www.micromadaninstitute.com  
erp.mmi-pnm.co.id

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 68	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT MICRO MADANI INSTITUTE  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT MICRO MADANI INSTITUTE  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Lalu Dodot Patria Ary S  
 Alamat kantor : Menara Taspen  
 Lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman  
 Kavling No. 2, Jakarta Pusat  
 Alamat rumah : Raffles Hills Blok E-7 / No. 14 A  
 Nomor Telepon : 021 - 2512 - 485/86  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mariatin Sri Widowati  
 Alamat kantor : Menara Taspen  
 Lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman  
 Kavling No. 2, Jakarta Pusat  
 Alamat rumah : Pulo Gebang Permai Blok C.I/1  
 Nomor Telepon : 021 - 2512 - 485/86  
 Jabatan : Direktur

*We, the undersigned:*

1. Name : Lalu Dodot Patria Ary S  
 Office : Menara Taspen  
 address : Lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman  
 Kavling No. 2, Jakarta Pusat  
 Home Address : Raffles Hills Blok E-7 / No. 14 A  
 Telephone : 021 - 2512 - 485/86  
 Title : President Director
2. Name : Mariatin Sri Widowati  
 Office : Menara Taspen  
 address : Lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman  
 Kavling No. 2, Jakarta Pusat  
 Home address : Pulo Gebang Permai Blok C.I/1  
 Telephone : 021 - 2512 - 485/86  
 Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Micro Madani Institute;
2. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Micro Madani Institute telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan PT Micro Madani Institute tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Micro Madani Institute.

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Micro Madani Institute's financial statements;*
2. *PT Micro Madani Institute's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Micro Madani Institute's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
 b. *PT Micro Madani Institute's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Micro Madani Institute's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in all truth.*

Jakarta, 27 Januari 2021/Jakarta, January 27, 2021  
 Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Lalu Dodot Patria Ary S**  
 Direktur Utama/President Director

**Mariatin Sri Widowati**  
 Direktur/Director

**PT. Micro Madani Institute**

Kantor Pusat : Menara Taspen Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 - Jakarta 10220 Telp. (021) 2512485 -86

Afiliasi dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00028/2.1051/AU.1/05/0555-1/1/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT MICRO MADANI INSTITUTE**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Micro Madani Institute ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00028/2.1051/AU.1/05/0555-1/1/2021

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT MICRO MADANI INSTITUTE***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Micro Madani Institute (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Micro Madani Institute tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan terlampir tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 5 Februari 2020.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Micro Madani Institute as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Other matter

*The Company's accompanying financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on February 5, 2020.*

**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan**



Ali Hery

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0555  
27 Januari 2021/*January 27, 2021*



**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	140.840.857.301	4	30.317.686.144	<i>Cash and equivalents</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	106.324.843	15	2.192.357.328	<i>Account receivables - related parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	400.144.546		746.243.876	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	1.073.817.178	14a	937.529.959	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>142.421.143.868</b>		<b>34.193.817.307</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset hak guna - neto	903.484.313		-	<i>Right-of-use asset - net</i>
Aset tetap - neto	871.428.604		896.590.707	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	2.707.994.131	14c	2.693.857.193	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	320.664.000		290.883.000	<i>Other assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.803.571.048</b>		<b>3.881.330.900</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>147.224.714.916</b>		<b>38.075.148.207</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITAS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Biaya masih harus dibayar	15.557.472.485	5	12.305.048.774	<i>Accrued expense</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	40.567.782	15	507.165.898	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-		2.550.000	<i>Third parties</i>
Utang pajak	3.578.891.814	14b	979.101.819	<i>Tax payable</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun				<i>Current maturities of long-term loans</i>
Liabilitas sewa	891.359.054	6,15	-	<i>Lease liability</i>
Pinjaman - pihak berelasi	50.000.000.000	15	-	<i>Loan - related party</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>70.068.291.135</b>		<b>13.793.866.491</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun				<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	29.843.610	6,15	-	<i>Lease liability</i>
Pinjaman - pihak berelasi	50.043.116.533	15	-	<i>Loan - related party</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.433.937.287	7	853.854.037	<i>Employees benefit liability</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>51.506.897.430</b>		<b>853.854.037</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>121.575.188.565</b>		<b>14.647.720.528</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 pada tahun 2020 dan modal dasar - 4.000 saham tahun 2019				<i>Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share in and 4,000 shares in 2019</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000 saham pada tanggal tahun 2020 dan 2.250 saham pada tahun 2019	5.000.000.000	8	2.250.000.000	<i>issued and fully paid - 5,000 shares as of in 31, 2020 and 2,250 shares as of in 2019</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		450.000.000	<i>Appropriate</i>
Belum ditentukan penggunaannya	19.718.939.153		20.815.292.915	<i>Unappropriate</i>
Kerugian komprehensif lain	(69.412.801)		(87.865.236)	<i>Other comprehensive loss</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>25.649.526.352</b>		<b>23.427.427.679</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>147.224.714.917</b>		<b>38.075.148.207</b>	<b>TOTAL LIABILITAS AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MICRO MADANI INSTITUTE  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT MICRO MADANI INSTITUTE  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN</b>	1.346.409.959.483	9	943.886.750.091	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(1.264.560.232.346)</u>	10	<u>(883.406.246.994)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b><u>81.849.727.137</u></b>		<b><u>60.480.503.097</u></b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban keuangan	(16.322.968.081)	11	(5.694.777.336)	<i>Finance expense</i>
Beban administrasi dan umum	(38.891.689.615)	12	(41.035.308.715)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>(2.941.260.134)</u>	13	<u>1.384.041.092</u>	<i>Other income (expenses)</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b><u>23.693.809.307</u></b>		<b><u>15.134.458.138</u></b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		14		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak kini	(6.509.504.540)		(3.941.177.500)	<i>Current Tax</i>
Pajak tangguhan	<u>19.341.471</u>		<u>483.337.187</u>	<i>Deferred Tax</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b><u>(6.490.163.069)</u></b>		<b><u>(3.457.840.313)</u></b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>17.203.646.238</u></b>		<b><u>11.676.617.825</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that would never be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23.656.968	7	(124.875.433)	<i>Remeasurement of the defined benefit program</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	<u>(5.204.533)</u>	14	<u>31.218.858</u>	<i>Related income tax benefit (expense)</i>
<b>Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain</b>	<b><u>18.452.435</u></b>		<b><u>(93.656.575)</u></b>	<b>Other Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>17.222.098.673</u></b>		<b><u>11.582.961.250</u></b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2020**  
*(Expressed in Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah,*  
*kecuali dinyatakan lain)*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas/ Total equity
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate		
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	<b>2.250.000.000</b>	<b>450.000.000</b>	<b>14.513.161.956</b>	<b>5.791.339</b>	<b>17.218.953.295</b>
Pembayaran dividen	-	-	(5.374.486.866)	-	(5.374.486.866)
Laba tahun berjalan	-	-	11.676.617.825	-	11.676.617.825
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(93.656.575)	(93.656.575)
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>2.250.000.000</b>	<b>450.000.000</b>	<b>20.815.292.915</b>	<b>(87.865.236)</b>	<b>23.427.427.679</b>
Dividen saham	2.750.000.000	-	(2.750.000.000)	-	-
Pembayaran dividen	-	-	(15.000.000.000)	-	(15.000.000.000)
Cadangan umum	-	550.000.000	(550.000.000)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	17.203.646.238	-	17.203.646.238
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	18.452.435	18.452.435
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>19.718.939.153</b>	<b>(69.412.801)</b>	<b>25.649.526.352</b>

**Balance as of January 1, 2019**

Dividend payment

Profit for the year

Other comprehensive loss

**Balance as of December 31, 2019**

Stock dividend

Dividend payment

General reserve

Profit for the year

Other comprehensive income

**Balance as of December 31, 2020**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.348.495.991.968		945.758.689.154	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain - neto	(1.312.059.070.559)		(941.235.625.184)	Cash payments to suppliers, employees, and others - net
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	36.436.921.409		4.523.063.970	Net cash generated from operation
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.610.493.035)		(914.846.720)	Corporate income tax paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>26.826.428.374</b>		<b>3.608.217.250</b>	<b>Net Cash Flows Provided by</b> s
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(393.979.455)		(491.361.979)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan aset lainnya	(952.394.295)		(132.648.525)	Acquisition of Other Assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.346.373.750)</b>		<b>(624.010.504)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	100.043.116.533		-	Cash receipts from related parties
Pembagian dividen	(15.000.000.000)	8	-	Cash dividend
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>85.043.116.533</b>		<b>-</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>110.523.171.157</b>		<b>2.984.206.746</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>30.317.686.144</b>	4	<b>27.333.479.398</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>140.840.857.301</b>	4	<b>30.317.686.144</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENT COMPRISE OF:</b>
Kas	128.500.000	4	137.500.000	Cash on Hand
Bank	19.712.357.301	4	2.180.186.144	Cash in banks
Deposito Jangka Pendek	121.000.000.000	4	28.000.000.000	Short term-deposito
<b>Total</b>	<b>140.840.857.301</b>		<b>30.317.686.144</b>	<b>Total</b>

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Dan Informasi Umum**

PT Micro Madani Institute ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 24 Maret 2015 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0245985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 52 tanggal 26 Juni 2020 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0291527 tanggal 16 Juli 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak di bidang aktifitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, jasa Pendidikan manajemen dan perbankan, Pendidikan bimbingan belajar dan konseling swasta, dan Pendidikan swasta lainnya.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara Taspen Lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling No. 2, Jakarta Pusat 10220.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>2020</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Prasetijono Widjono
Komisaris	I Wayan Karya
Komisaris	Hermawan
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Lalu Dodot Patria Ary S
Direktur KDO	Mariatin Sri Widowati
Direktur Bisnis	Widiawan Ari Sarwanto

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 48 dan 40 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment And General Information**

PT Micro Madani Institute ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 24, 2015 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0245985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 52 dated June 26, 2020 of Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes of the Company's Articles of Association. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0291527 dated July 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activity of the Company is the field of activities of provision of a certain time workforce, other management consulting activities, provision of human resources and management of human resources functions, education services management and banking, education guidance and private counseling, and other private education.

The Company is domiciled in Menara Taspen, 5th floor, Jenderal Sudirman Kavling No. 2, Central Jakarta 10220.

**b. The Boards of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

<b>2019</b>		<b>Board of Commissioners</b>
I Wayan Karya		President Commissioner
Hari Gursida		Commissioner
M. Q Gunadi		Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
Lalu Dodot Patria Ary S		President Director
Mariatin Sri Widowati		KDO Director
Widiawan Ari Sarwanto		Business Director

As of December 31, 2020 and 2019 the Company had 48 and 40 permanent employees (unaudited).

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Januari 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi direvisi dan diterbitkan, telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Management's Responsibility And Approval Of Financial Statements**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on January 27, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:

**a. Compliance With The Financial Accounting Standards**

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1 2020.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Seluruh angka dalam laporan keuangan, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards (continued)**

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**b. Basis For Preparation Of The Financial Statements**

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

On 1 January 2020, the Company adopted new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan telah mengadopsi persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Perusahaan tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan juga telah mengadopsi PSAK 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Penyesuaian 2019 PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for Preparation of the Financial Statements (continued)**

The Company has adopted the requirements of PSAK 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by PSAK 71, the Company does not restate the comparative period.

The adoption of PSAK 71 do not have significant impact to the Company's financial statements.

The Company has also adopted PSAK 73: Leases from 1 January 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Adjustment of 2019 PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting.

**c. Transactions with Related Parties**

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if:
- (i) has control or joint control over the Company;
  - (ii) has significant influence over the Company; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Company.



**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**c. Transactions with Related Parties (continued)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

- (b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - (viii) the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where conditions may not be the same if these transactions were made with third parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, dijelaskan pada Catatan 15.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 15.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**(i) Klasifikasi**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Financial Assets and Liabilities**

**(i) Classification**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**(i) Classification (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

*At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya pinjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**Valuation of business models**

The business model is determined at a level that reflects how the groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

**Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest**

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

**Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)**

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 serta  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**(i) Classification (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by PSAK 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expense</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>
		Pinjaman/ <i>Loan</i>

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020**

**Aset keuangan**

**Financial assets**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company has determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**(i) Classification (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company's financial liabilities consist of trade payable, other payables, accrued expenses, loan, finance lease liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**Pengakuan dan Pengukuran**

**Recognition and Measurement**

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

- 1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- 1) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**Aset keuangan(lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak dapat memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

**2) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

**Financial assets(continued)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**1) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)**

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Company evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

**2) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.



**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 serta  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**(i) Classification (continued)**

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang usaha/Trade receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Beban masih harus dibayar/Accrued expense
		Utang lain-lain/Other payables
		Liabilitas sewa/Lease liability
		Pinjaman/Loan

**(ii) Pengakuan awal**

**(ii) Initial Recognition**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Pengakuan awal (lanjutan)**

**(ii) Initial recognition (continued)**

Perusahaan, setelah pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

*The Company, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:*

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

*Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)**

**(iii) Subsequent measurement (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

*Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penghentian pengakuan**

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau
- (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iv) Derecognition**

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)**

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iv) Derecognition (continued)**

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(v) Income and expense recognition (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method. (continued)

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**(vi) Reklasifikasi aset keuangan**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(v) Income and expense recognition (continued)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020**

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**(vi) Reclassification of financial assets**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(vi) Reclassification of financial assets (continued)**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)**

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020**

The Company is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

The Company cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

**(vi) Reclassification of financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Company has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**(vii) Saling hapus**

**(vii) Offsetting**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.



**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(vii) Saling hapus (lanjutan)**

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**(viii) Pengukuran biaya diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**(ix) Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(vii) Offsetting (continued)**

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**(viii) Amortized cost measurement**

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**(ix) Fair value measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

**(ix) Fair value measurement (continued)**

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

The Company uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

For more complex instruments, the Company uses evaluation internal models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Company holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).
- Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
  - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
  - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment *grade* yang dipahami secara global.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ix) Fair value measurement (continued)**

Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted if necessary, particularly in view of the current market developments.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.
- The Company recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Company measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
  - debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
  - other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Company considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Pengukuran kerugian kredit ekspektasian**

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets**

**Applicable accounting policies as of January 1, 2020**

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**Measurement of expected credit losses**

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Company;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)**

**Aset keuangan yang direstrukturisasi**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

**Aset keuangan yang memburuk**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Measurement of expected credit losses (continued)**

**Restructured financial assets**

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

**Credit-impaired financial assets**

At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Credit-impaired financial assets (continued)**

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

**Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI**

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**Perhitungan penurunan nilai secara individual**

Perusahaan menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Presentation of allowance for expected credit losses in statements of financial position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

**Individual impairment calculation**

The Company determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Perhitungan penurunan nilai secara kolektif**

**Collective impairment calculation**

Perusahaan menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Company determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

**Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**

**Recoveries of written-off financial assets**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuanganyang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each statement of financial position date, the Company assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.



**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Company to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Datayang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  2. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
  1. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  2. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofoliyang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

Perusahaan pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Perusahaan akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The Company first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Company will determine whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

**a) Financial assets carried at amortized cost**

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Individual impairment calculation

Perusahaan menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Company determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loan which individually have significant value.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, Perusahaan melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

Based on the above criteria, the Company performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectability is classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Perusahaan menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Company determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Company performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Perusahaan dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Perusahaan menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Company and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are Companyed on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Company applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

The Company uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

- a) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

As a practical guideline, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

- b) Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Company assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

**b) Financial assets classified as available-for-sale (continued)**

*In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.*

*Impairment losses recognized in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available - for - sale shall not be reversed through profit or loss.*

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**c) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa *outsourcing*, pelatihan dan sertifikasi diberikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Applicable accounting policies prior to January 1, 2020 (continued)**

**c) Recoveries of written-off financial assets**

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash equivalents and all investments with maturities of three months or less from the date of purchase and are not used as collateral and are not restricted.

**g. Accounts receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for the *outsourcing*, training and certification services in the normal course of business. If the receivables expected to be charged within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, receivables are presented as non-current.

Trade receivables is recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.



**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan. Kerugian penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa".

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

**Perusahaan sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**i. Right-of-use Assets and Lease Liabilities**

Effective January 1, 2020, the Company adopted PSAK 73 "Leases".

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

**Company as a lessee**

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**Kebijakan sewa sebelum tanggal  
1 Januari 2020**

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Right-of-use Assets and Lease Liabilities  
(continued)**

**Company as a lessee**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**Leases policy prior to January 1, 2020**

Under PSAK 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assess whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)**

**Kebijakan sewa sebelum tanggal**  
**1 Januari 2020 (lanjutan)**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

**j. Imbalan kerja**

Program Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun imbalan pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES GENERAL (continued)**

**i. Right-of-use Assets and Lease Liabilities**  
**(continued)**

**Leases policy prior to January 1, 2020**  
**(continued)**

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**j. Employee benefits**

Post-employment Benefits Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset credit limit, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits (continued)**

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

Other Long-Term Employee Benefits

*In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit), and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.*

*Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.*

*The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:*

- 1) *Changes in the present value of the defined benefit obligation;*
  - 2) *Changes in the fair value of the plan assets;*
  - 3) *Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.*
- Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.*

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penerapan PSAK 72 tidak memberikan pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan .

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES GENERAL (continued)**

**k. Revenue and Expense Recognition**

Effective January 1, 2020, the Company adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The adoption of PSAK 72 had no material effect on the amounts reported in the financial statements.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**l. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak pajak kini, penghasilan final dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pajak komprehensif lainnya.

**Pajak kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

**Pajak tangguhan**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES GENERAL (continued)**

**k. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

**Expenses**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**l. Income Taxes**

*Income tax expense comprises current tax, final income tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to item recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

**Current tax**

*Current tax expense is calculated using tax rates in effect at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.*

**Deferred tax**

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, dan Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan.

**m. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan**

Peristiwa setelah tanggal periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan saat periode laporan keuangan (adjusting events) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal periode laporan keuangan yang bukan adjusting events telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas. Estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES GENERAL (continued)**

**I. Income Taxes (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities, and the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The Company applied PSAK 46 regarding Income Tax.

**m. Events After the Financial Reporting Period**

Events after the end of financial reporting date that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Subsequent events after the end of financial reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of accounting policies as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities. The estimates and assumptions are based on historical experiences and factors that are considered to be relevant. Actual result maybe different from the estimates.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. Perusahaan mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu saat sewa terjadi.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Lease

The Company has entered into lease arrangements in which the Company is a lessee. The Company evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether the Company has the right to control the use of leased asset based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management uses rate of loan to PT Permodalan Nasional Madani (Persero) PNM as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.



**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Lease (continued)

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. For the year then ended December 31, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**a. Allowances for impairment losses of financial assets**

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired *counterparty* is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai lessee**

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**c. Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**a. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

**b. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee**

The Company determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

**c. Depreciation of property and equipment**

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 3 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**d. Imbalan kerja**

Penentuan utang biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**e. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**d. Employee benefits**

The determination of the Company's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 7.

**e. Impairment of non-financial assets**

The Company evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) negative significant industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**f. Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**g. Aset pajak tangguhan**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14c.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**f. Income tax**

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

**g. Deferred tax assets**

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

The carrying amount of the Company's deferred tax asset is disclosed in Note 14c.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Kas	128.500.000	137.500.000
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.345.878.294	1.726.593.406
Pihak ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	186.640.044	180.756.088
PT Bank Central Asia Tbk	166.290.248	258.959.956
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	13.548.715	13.876.694
Subtotal	19.712.357.301	2.180.186.144
Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112.500.000.000	9.000.000.000
PT BPR Rizky Barokah	500.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	4.000.000.000
Subtotal	121.000.000.000	28.000.000.000
<b>Total</b>	<b>140.840.857.301</b>	<b>30.317.686.144</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand
Banks
Related party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Subtotal
Time deposits
Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah
Third parties
PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Subtotal
<b>Total</b>

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka per tahun:

	<u>2020</u>
Tingkat bunga per tahun:	
Rupiah	3,5% - 4,75%
Jangka waktu	1 Bulan/1 Month

Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Average interest rate per annum on time deposit:

	<u>2019</u>
Tingkat bunga per tahun:	
Rupiah	5% - 7,75%
Jangka waktu	1 Bulan/1 Month

All cash and cash equivalent are denominated in Rupiah.

**5. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2020</u>
Jasa produksi	4.500.031.240
Tunjangan dan insentif	2.976.974.418
Denda pajak	1.796.348.345
Workshop	1.444.348.481
Asuransi purna jabatan	886.519.586
Konsultan	581.057.499
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.346.992.917
<b>Total</b>	<b>15.532.272.486</b>

**6. LIABILITAS SEWA**

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa bangunan dan kendaraan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama 1 - 3 tahun dengan pembayaran angsuran secara bulanan dan dikenakan tingkat bunga efektif berkisar antara 8,45% - 15,5% per tahun dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Pihak berelasi	
PT Mitra Bisnis Madani	619.959.244
Pihak ketiga	
PT Taspen Properti Indonesia	301.243.420
Total	921.202.664
Bagian jatuh tempo satu tahun	(891.359.054)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>29.843.610</b>

Seluruh liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

**5. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jasa produksi	4.500.031.240	6.805.562.398
Tunjangan dan insentif	2.976.974.418	1.287.610.318
Denda pajak	1.796.348.345	-
Workshop	1.444.348.481	603.800.481
Asuransi purna jabatan	886.519.586	589.372.041
Konsultan	581.057.499	408.715.999
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.346.992.917	2.609.987.537
<b>Total</b>	<b>15.532.272.486</b>	<b>12.305.048.774</b>

Bonus  
 Allowance and incentive  
 Tax penalty  
 Workshop  
 Functional insurance  
 Consultant  
 Others (each below Rp 500 million)

**6. LEASE LIABILITIES**

The Company entered into building and vehicles lease agreements. These agreements have a term of payment of 1 - 3 years with monthly installment and bears effective interest rate ranging between 8.45% - 15.5% per annum with the following details:

Related party  
 PT Mitra Bisnis Madani  
 Third party  
 PT Taspen Properti Indonesia  
 Total  
 Current maturities  
 Long-term portion

All lease liabilities are denominated in Rupiah

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti yang terdiri dari imbalan pasca kerja imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan kerja sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,5%	8,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,5%	7,5%	Salary increment per annum
Tingkat kematian	100% dari/of TMI-III	100% dari/of TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/of TMI-III	5% dari/of TMI-III	Disability rate
Tingkat pengunduran	1% per tahun pada usia ≤ 35 tahun menurun bertahap ke 0% pada usia 56 tahun/ 1% per annum at age 35 years gradually decreases to 0% at age 56 years	1% per tahun pada usia ≤ 35 tahun menurun bertahap ke 0% pada usia 56 tahun/ 1% per annum at age 35 years gradually decreases to 0% at age 56 years	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Jumlah karyawan yang berhak dan diperhitungkan untuk program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 48 dan 40 karyawan (tidak diaudit)

Total beban diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Imbalan pasca kerja	557.516.648	324.585.123	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	46.223.570	40.207.827	Other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>603.740.218</b>	<b>364.792.950</b>	<b>Total</b>

Total liabilitas diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Imbalan pasca kerja	1.306.565.702	772.706.022	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	127.371.585	81.148.015	Other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>1.433.937.287</b>	<b>853.854.037</b>	<b>Total</b>

**7. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY**

The Company defined employee benefits which consist of defined post-employment benefits and other long-term employee benefits programs to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's policy.

The employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the "Projected Unit Credit".

The assumptions used by independent actuary for the calculation of employee benefits liability and expense are as follows:

The number of employees entitled and covered by post-employment benefits program as of December 31, 2020 and 2019 are 48 and 40 employees, respectively (unaudited).

Total expense recorded in profit or loss is as follows:

Total liability recorded in the statement of financial position is as follows:

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	546.320.756	332.228.752
Beban bunga	57.419.462	32.564.198
<b>Beban Imbalan kerja</b>	<b><u>603.740.218</u></b>	<b><u>364.792.950</u></b>
Dampak penyesuaian dari asumsi demografik	(5.502.343)	-
Dampak perubahan asumsi asumsi aktuarial	130.411.291	181.950.598
Penyesuaian	<u>(148.565.916)</u>	<u>(57.075.165)</u>
<b>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja</b>	<b><u>(23.656.968)</u></b>	<b><u>124.875.433</u></b>

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	853.854.037	364.185.654
Beban imbalan kerja	603.740.218	364.792.950
Penilaian kembali:		
Dampak perubahan keuntungan aktuarial	(23.656.968)	124.875.433
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.433.937.287</u></b>	<b><u>853.854.037</u></b>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan.

**7. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

Employee benefits expense recognized in the profit or loss and oter comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Current service cost	546.320.756	332.228.752
Interest cost	57.419.462	32.564.198
<b>Employee benefits expense</b>	<b><u>603.740.218</u></b>	<b><u>364.792.950</u></b>
Effects of change in demographic assumptions	(5.502.343)	-
Effects of change in actuarial assumptions	130.411.291	181.950.598
Adjustment	<u>(148.565.916)</u>	<u>(57.075.165)</u>
<b>Remeasurement of post-employment benefit liability</b>	<b><u>(23.656.968)</u></b>	<b><u>124.875.433</u></b>

The details of the employee benefits liability are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Balance at beginning of year	853.854.037	364.185.654
Employee benefit expense	603.740.218	364.792.950
Remeasurements:		
Effects of changes in Actuarial gain	(23.656.968)	124.875.433
<b>Ending balance</b>	<b><u>1.433.937.287</u></b>	<b><u>853.854.037</u></b>

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Quantitative sensitivity analysis of post-employment benefits liabilities to significant changes in actuarial assumptions.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**7. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

	2020		2019		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
<u>Tingkat diskonto</u>					<u>Discount rate</u>
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	(245.487.976)	308.651.418	(149.486.843)	188.950.358	Effect on the net post-employment benefits liability
Dampak liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya neto	(2.139.447)	2.210.394	(1.843.136)	1.909.046	Effect on the net other long-term employee benefits liability
<u>Gaji</u>					<u>Salary</u>
Dampak liabilitas imbalan pasca kerja neto	307.142.337	(309.387.419)	6.966.025	(12.664.338)	Effect on the net post-employment benefits liability
Dampak liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya neto	1.056.233.779	(2.209.470)	1.916.738	(1.882.064)	Effect on the net other long-term employee benefits liability

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity of employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020			
	Dalam 5 Tahun/ Within 5 Years	6 - 10 Tahun/ 6 - 10 Years	Diatas 10 Tahun/ Over 10 Years	
Imbalan pasca kerja	47.998.144	136.048.956	72.131.598.130	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya	308.899.725	476.019.819	3.722.212.618	Other long-term employee benefits
	2019			
	Dalam 5 Tahun/ Within 5 Years	6 - 10 Tahun/ 6 - 10 Years	Diatas 10 Tahun/ Over 10 Years	
Imbalan pasca kerja	35.999.278	108.192.198	68.367.929.475	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya	271.812.641	419.177.290	3.211.196.797	Other long-term employee benefits

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 22,37 tahun dan 21,62 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The average duration of the provision for employee benefits is 22.37 years and 21.62 years as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**8. MODAL SAHAM**

**8. CAPITAL STOCK**

	31 Desember/December 31, 2020			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total/Total	
<u>Pemegang saham</u>				<u>Stockholders</u>
PT PNM Venture Capital	4.722	94%	4.722.000.000	PT PNM Venture Capital
PT Mitra Niaga Madani	278	6%	278.000.000	PT Mitra Niaga Madani
<b>Jumlah</b>	<b>5.000</b>	<b>100%</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/December 31, 2019			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Total/Total	
<u>Pemegang saham</u>				<u>Stockholders</u>
PT PNM Venture Capital	2.125	94%	2.125.000.000	PT PNM Venture Capital
PT Mitra Niaga Madani	125	6%	125.000.000	PT Mitra Niaga Madani
<b>Jumlah</b>	<b>2.250</b>	<b>100%</b>	<b>2.250.000.000</b>	<b>Total</b>



**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang saham (RUPS ) tanggal 15 Juni 2020, pemegang saham memutuskan untuk menetapkan penggunaan saldo laba tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 18.300.000.000, untuk digunakan sebagai pembagian dividen, dimana dari jumlah tersebut akan digunakan sebagai:

- i. Cadangan umum sebesar Rp 550.000.000;
- ii. Dividen saham sebesar Rp 2.750.000.000 atau 2.750 saham yang akan menjadi setoran modal dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor.
- iii. Dividen kas sebesar Rp 15.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 52 tanggal 26 Juni 2020 dari Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta terdapat peningkatan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 atau 4.000 saham menjadi Rp 20.000.000.000 atau 20.000 saham, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 2.250.000.000 atau 2.250 saham menjadi Rp 5.000.000.000 atau 5.000 saham.

Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0048465.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0291527 tanggal 16 Juli 2020.

**Manajemen permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham, dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

**8. CAPITAL STOCK (continued)**

*Based on General meeting of shareholders (RUPS) dated June 15, 2020, stockholders declared and decided to determine the use of retained earnings as of December 31, 2019 amounting to Rp 18,300,000,000 to be used as dividends which will be used as:*

- i. Reserve fund of Rp 550,000,000;*
- ii. Stock dividends amounted to Rp 2,750,000,000 or 2,750 share which will become a capital paid in the context of increasing the issued and paid up capital.*
- iii. Cash dividend amounting to Rp 15,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed No. 52 dated June 26, 2020 of Hadijah, S.H., a Notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid-up capital from Rp 4,000,000,000 or 4,000 shares to Rp 20,000,000,000 or 20,000 shares and and increase the issued and paid-up capital from Rp 2,250,000,000 or 2,250 shares to Rp 5,000,000,000 or 5,000 shares.*

*The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0048465.AH.01.02.TAHUN 2020 dated July 16, 2020 and has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0291527 dated July 16, 2020.*

**Capital management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder's value, and secure access to finance at a reasonable cost.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

<b>9. PENDAPATAN</b>	<b>9. REVENUES</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak berelasi (Catatan 15)			<i>Related party (Note 15)</i>
Jasa <i>outsourcing</i>	1.343.414.945.684	935.152.765.810	<i>Outsourcing service</i>
Jasa pelatihan	2.796.145.211	8.658.044.282	<i>Training service</i>
Jasa sertifikasi	103.757.226	-	<i>Certification service</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Jasa pelatihan	35.111.363	39.621.818	<i>Training service</i>
Jasa sertifikasi	59.999.999	36.318.181	<i>Certification service</i>
<b>Total</b>	<b>1.346.409.959.483</b>	<b>943.886.750.091</b>	<b>Total</b>
<b>10. BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>10. COST OF REVENUES</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban gaji <i>outsourcing</i>	1.261.937.453.608	875.528.609.283	<i>Outsourcing salary expense</i>
Beban pelatihan	2.511.872.706	7.855.100.961	<i>Training expense</i>
Beban sertifikasi	110.906.032	22.536.750	<i>Certification expense</i>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>1.264.560.232.346</b>	<b>883.406.246.994</b>	<b>Cost of revenues</b>
<b>11. BEBAN KEUANGAN</b>	<b>11. FINANCE EXPENSE</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Bunga pinjaman	14.488.034.376	5.694.777.336	<i>Loan debt</i>
Bunga sewa kendaraan	44.005.294	-	<i>Vehicles rental interest</i>
Bunga sewa bangunan	40.928.411	-	<i>Building rental interest</i>
<b>Total</b>	<b>14.572.968.081</b>	<b>5.694.777.336</b>	<b>Total</b>
<b>12. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>	<b>12. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji dan tunjangan	21.571.025.190	21.691.771.547	<i>Salaries and allowance</i>
Keperluan kantor	4.859.899.731	8.396.977.099	<i>Office supplies</i>
Jasa produksi dan insentif	3.127.462.820	4.031.972.508	<i>Bonus and incentive</i>
Jasa manajemen	2.538.043.168	212.500.000	<i>Management fee</i>
Sewa	1.793.470.285	2.711.524.303	<i>Rent</i>
Penyusutan	1.389.254.204	349.096.457	<i>Depreciation</i>
Jasa <i>outsourcing</i>	983.993.252	1.025.856.336	<i>Outsourcing services</i>
Pemasaran	709.276.550	640.134.733	<i>Marketing</i>
Imbalan kerja	603.740.218	364.792.950	<i>Employee Benefit</i>
Rekrutmen	431.922.259	1.066.298.200	<i>Recruitment</i>
Jamuan	387.001.938	389.634.582	<i>Entertainment</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	496.600.000	154.750.000	<i>Others (each below Rp 300 million)</i>
<b>Total</b>	<b>38.891.689.615</b>	<b>41.035.308.715</b>	<b>Total</b>

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

<b>13. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pendapatan lain-lain</b>			<b>Other income</b>
Pendapatan bunga	2.457.571.292	1.936.680.180	Interest income
Lain-lain	975.840.840	-	Others
<b>Total</b>	<b>3.433.412.132</b>	<b>1.936.680.180</b>	<b>Total</b>
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other expenses</b>
Beban pajak	5.467.572.688	396.850.267	Tax expenses
Provisi	2.650.000.000	70.000.000	Provision
Lain-lain	7.099.578	85.788.821	Others
<b>Total</b>	<b>8.124.672.266</b>	<b>552.639.088</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain - neto</b>	<b>(4.691.260.134)</b>	<b>1.384.041.092</b>	<b>Other income (expense) - net</b>
<b>14. PERPAJAKAN</b>			
<b>a. Pajak dibayar dimuka</b>			<b>a. Prepaid tax</b>
Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai.			<i>Prepaid tax represents value added tax.</i>
<b>b. Utang pajak</b>			<b>b. Taxes payables</b>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak kini			Current tax
2020	2.564.784.825	-	2020
2019	-	491.087.796	2019
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.008.615.454	285.195.480	Article 21
Pasal 23	5.491.534	4.304.973	Article 23
Pasal 25	-	198.290.843	Article 25
Pasal 4 (2)	-	222.727	Article 4 (2)
<b>Total</b>	<b>3.578.891.813</b>	<b>979.101.819</b>	<b>Total</b>
<b>c. Pajak penghasilan</b>			<b>c. Income tax</b>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:			<i>Income tax expense (benefit) of the Company consists of the following:</i>
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kini	6.509.504.540	3.941.177.500	Current
Tangguhan	(19.341.471)	(483.337.187)	Deferred
<b>Total</b>	<b>6.490.163.069</b>	<b>3.457.840.313</b>	<b>Total</b>

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (continued)**

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perhitungan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense and the calculation of profit before income tax accounting and applicable tax rates is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	23.693.809.307	15.134.458.138	Profit before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Jasa produksi, tantiem dan <i>workshop</i>	712.362.451	1.178.426.801	Bonus, tantiem and workshop
Imbalan kerja	603.740.218	364.792.950	Employee benefits expense
Penyusutan	86.549.834	34.970.298	Depreciation
Beban konsultan	172.341.500	58.996.000	Consultant expense
Aset hak guna	(17.718.351)	-	Right of use assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2.457.571.292)	(2.420.017.367)	Income already subjected to final tax
Beban pajak	5.467.572.688	396.850.267	Tax expense
Biaya promosi	676.724.750	617.400.000	Promotion expense
Sumbangan	272.672.826	232.668.492	Donation
Beban pengobatan	196.026.896	69.137.708	Medical expense
Jamuan	114.329.112	156.966.090	Entertainment
Lain-lain	67.817.500	(59.938.794)	Others
Neto	<b>5.894.848.132</b>	<b>630.252.445</b>	Net
Laba kena pajak	<b>29.588.657.000</b>	<b>15.764.710.000</b>	Taxable income
Tarif pajak (22%)	6.509.504.540	-	Tax rate (22%)
Tarif pajak (25%)	-	3.941.177.500	Tax rate (25%)
<b>Beban pajak kini</b>	<b>6.509.504.540</b>	<b>3.941.177.500</b>	<b>Current tax expense</b>
<b>Dikurangi pajak dibayar dimuka:</b>			<b>Less prepaid tax:</b>
Pasal 23	1.650.925.628	1.203.007.453	Article 23
Pasal 25	2.293.794.087	2.247.082.251	Article 25
<b>Utang pajak kini</b>	<b>2.564.784.825</b>	<b>491.087.796</b>	<b>Current tax payable</b>

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyeter pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculate, report, and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may calculate and assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (continued)**

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (2019: tarif PPh Badan 25%). Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (2019: 25% of CIT rate). Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Pajak tangguhan

Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset hak guna	-	-	-	-	(3.898.037)	-	(3.898.037)	Right-of-use asset
Aset tetap	22.628.420	(4.646.748)	-	17.981.672	16.886.853	-	34.868.525	Fixed assets
Beban masih harus dibayar	2.065.626.314	396.785.698	-	2.462.412.012	(100.854.572)	-	2.361.557.440	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja	91.046.414	91.198.237	31.218.858	213.463.509	107.207.227	(5.204.533)	315.466.203	Employee benefits liability
<b>Jumlah</b>	<b>2.179.301.148</b>	<b>483.337.187</b>	<b>31.218.858</b>	<b>2.693.857.193</b>	<b>19.341.471</b>	<b>(5.204.533)</b>	<b>2.707.994.131</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	23.693.809.307	15.134.458.138	Profit before income tax
Beban pajak dengan tarif berlaku	(5.212.638.048)	(3.783.614.535)	Tax expense at effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(954.265.848)	251.733.401	Tax effect of permanent differences
Pengukuran kembali pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak penghasilan badan	(323.259.173)	-	Remeasurement of deferred tax on change in the corporate income tax
Penyesuaian pajak tangguhan	-	74.040.821	Adjustment of deferred tax
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(6.490.163.069)</b>	<b>(3.457.840.313)</b>	<b>Income tax expense</b>

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2020 serta  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2020 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**15. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. *Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Permodalan Nasional Madani	Pemegang saham entitas induk/ <i>Shareholders of parent entity</i>	Jasa pelatihan, jasa tenaga kerja dan sertifikasi/ <i>Training, outsourcing and certification services</i>
PT PNM Venture Capital	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT PNM Ventura Syariah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Jasa tenaga kerja/ <i>Outsourcing services and employment services</i>
PT Mitra Utama Madani	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jasa pelatihan dan sertifikasi/ <i>Training and certification services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Asuransi/ <i>Insurance</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Jasa pelatihan/ <i>Training services</i>
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Jasa tenaga kerja/ <i>Outsourcing services</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT BPR Rizky Barokah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>



**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020 serta  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues	
			2020 %	2019 %
<b>Pendapatan (catatan 9)</b>				
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1.346.227.616.804	943.246.859.364	99,99%	99,93%
PT Mitra Utama Madani	74.999.999	13.863.636	0,01%	0,00%
PT PNM Venture Capital	40.871.813	225.088.445	0,00%	0,02%
PT Mitra Niaga Madani	13.934.246	70.186.793	0,00%	0,01%
PT PNM Ventura Syariah	12.879.803	78.122.810	0,00%	0,01%
PT Mitra Bisnis Madani	4.545.455	23.245.351	0,00%	0,00%
PT Mitra Proteksi Madani	-	98.943.693	0,00%	0,01%
PT Mitra Dagang Madani	-	12.500.000	0,00%	0,00%
PT Mitra Tekno Madani	-	12.000.000	0,00%	0,00%
PT PNM Investment Management	-	12.000.000	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>1.346.374.848.120</b>	<b>943.792.810.092</b>	<b>100,00%</b>	<b>99,99%</b>

**15. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

Revenue (Note 9)	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	
PT Mitra Utama Madani	
PT PNM Venture Capital	
PT Mitra Niaga Madani	
PT PNM Ventura Syariah	
PT Mitra Bisnis Madani	
PT Mitra Proteksi Madani	
PT Mitra Dagang Madani	
PT Mitra Tekno Madani	
PT PNM Investment Management	
<b>Total</b>	

**16. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas dan piutang usaha mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas sewa dan pinjaman pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

**16. ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Financial assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash and cash equivalents and trade receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair values due to their short-term.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities such as accrued expenses, other payables and loan represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Lease liabilities and loan are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.



**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan telah mengimplementasikan manajemen risiko berdasarkan risiko hukum, risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggapan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

**b. Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

**17. RISK MANAGEMENT**

*The Company has implemented a risk management based on the legal risk, market risk, credit risk, and liquidity risk.*

**a. Legal risk**

*Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.*

*In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.*

*In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.*

*The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.*

**b. Market risk**

*Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.*

*Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.*

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya atas instrumen keuangan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perusahaan.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Jatuh tempo satu tahun:		
Beban masih harus dibayar	15.532.272.486	12.305.048.774
Utang lain - lain	65.767.782	509.715.898
Liabilitas sewa	891.359.054	-
Pinjaman - pihak berelasi	50.000.000.000	-
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
Liabilitas sewa	29.843.610	-
Pinjaman - pihak berelasi	50.043.116.533	-
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>116.562.359.465</b>	<b>12.814.764.672</b>

**17. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

*Credit risk is the risk that a counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including cash on hand and cash in bank, time deposits, account receivable and other receivable.*

*Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by Company.*

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.*

*All of the Company's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Financial liabilities</b>		
Maturity in one year:		
Accrued expense	15.532.272.486	12.305.048.774
Other payables	65.767.782	509.715.898
Lease liability	891.359.054	-
Loan - related party	50.000.000.000	-
Maturity of more than one year:		
Lease liability	29.843.610	-
Loan - related party	50.043.116.533	-
<b>Total financial liabilities</b>	<b>116.562.359.465</b>	<b>12.814.764.672</b>

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

- a. Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2020 dan 2019 adalah penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 1.873.596.959 dan nihil.

- b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan non kas/ Non cash activity changes	31 Desember/ December 31, 2020	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman - pihak berelasi	-	100.043.116.533	-	100.043.116.533	Loan - related parties
Liabilitas sewa		(952.394.295)	1.873.596.959	921.202.664	Lease liabilities

**19. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**18. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS**

- a. Non-cash activities are as follows:

Investing activities that do not affect cash flows in 2020 and 2019 are additional of right-of-use assets through lease liabilities amounted to Rp 1.873.596.959 and nihil.

- b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

**19. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 serta**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MICRO MADANI INSTITUTE**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2020 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf
- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 22, (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- PSAK 1, (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**20. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 that may have certain impact on the financial statements are as follows:*

*Effective on or after January 1, 2021:*

- *PSAK 112, Accounting for Endowments*
- *PSAK 74, Insurance Contracts*
- *PSAK 22, (amendment) Business Combination: Definition of a Business*

*Effective on or after January 1, 2023:*

- *PSAK 1, (amendment) Presentation of financial statement*

*The Company is still assessing the impact of these accounting standards on the Company's financial statements.*



LAPORAN  
TAHUNAN **2020**

PT MICRO MADANI INSTITUTE

MELAYANI DAN MEMBERI



Jl. Jendral Sudirman Kav. 2  
Menara Taspen Lt. 5  
Jakarta Pusat JK 10220, Indonesia

[www.micromadaniinstitute.com](http://www.micromadaniinstitute.com)

 [mm\\_institute](https://www.facebook.com/mm_institute)

 [mm\\_institute](https://www.instagram.com/mm_institute)